



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUSAMUS (UNMUS)
Jalan Kamizaun Mopah Lama Merauke 99611
Telepon 0971-325923 Faksimile 0971-325976
Laman www.unmus.ac.id.

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS
NOMOR 228/UN52/KP/2022

TENTANG

PENETAPAN DOKUMEN FORMULIR MUTU
UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS,

Menimbang : a. bahwa diperlukan penetapan dokumen Formulir Mutu Universitas Musamus (Unmus) tahun 2022 sebagai panduan dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Unmus, maka dipandang perlu menetapkan Formulir Mutu Unmus tahun 2022;

b. bahwa untuk maksud tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Musamus.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

3. Peraturan Presiden RI Nomor 65 tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus;

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 36 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Musamus;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 27 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Musamus;

7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 50996/MPK.A/KP.07.00/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Musamus Periode Tahun 2021- 2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS TENTANG PENETAPAN DOKUMEN FORMULIR MUTU UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN 2022.

KESATU : Dokumen Formulir Mutu Unmus tahun 2022 yang ditetapkan dengan keputusan ini tertuang dalam dokumen Formulir Mutu Universitas Musamus tahun 2022 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA.../2

- KEDUA : Formulir Mutu sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan landasan dalam menyusun dokumen-dokumen operasional dalam pelaksanaan sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Universitas Musamus.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Merauke
pada tanggal 30 April 2022
REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS,



Tembusan Yth. :

- BEATUS TAMBAIP
1. Para Wakil Rektor Unmus di Merauke; NIP 196212211990031001
 2. Para Dekan Unmus di Merauke;
 3. Para Kepala Biro Unmus di Merauke;
 4. Para Ketua Lembaga Unmus di Merauke;
 5. Para Kepala UPT. Unmus di Merauke;

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
MUSAMUS
NOMOR 228/UN52/KP/2022
TANGGAL 20 APRIL 2022
TENTANG PENETAPAN DOKUMEN
FORMULIR MUTU UNIVERSITAS
MUSAMUS TAHUN 2022



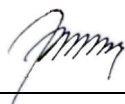
**DOKUMEN
FORMULIR MUTU
UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN 2022**



DOKUMEN
FORMULIR MUTU
UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN 2022

	UNIVERSITAS MUSAMUS	Kode : FM/SPMI/UNMUS/01/2022
	FORMULIR MUTU	Tanggal : 07 Maret 2022
		Revisi : 00

FORMULIR MUTU UNIVERSITAS MUSAMUS

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ir. Susanto, S.Kom., M.T	Korpus Penjaminan Mutu		
Pemeriksaan	Jeni Paresa, S.T., M.T	Sekretaris LPPPM		
Persetujuan	Dr. Maria V. I. Herdjiono, S.E., M.Si	Wakil Rektor I		
Penetapan	Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A	Rektor		
Pengendalian	Dirwan Muchlis, S.Pt., M.P	Ketua LPPPM		

INSTRUMEN AMI - STANDAR VISI MISI DAN TATA KELOLA

STANDAR VISI MISI TUJUAN DAN TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
1	Pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor dan Senat) harus menetapkan rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, minimal 1 periode kepemimpinan UNMUS.	Terdapat dokumen: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 5) sasaran yang mengarah pada nation economic development.	Terdapat dokumen: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing nasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, dan 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan.	Terdapat dokumen: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang telah dilaksanakan, dan 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini.	Terdapat dokumen rancangan pengembangan yang dilengkapi dengan 1 dari 2 aspek berikut: 1) indikator kinerja, atau 2) target.	Tidak terdapat dokumen rancangan pengembangan.	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
2	Dekan harus menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS/Fakultas) yang selaras dengan VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan memayungi visi keilmuan Program Studi (PS) yang di kelolanya, minimal pada setiap periode kepemimpinan fakultas.	Terdapat dokumen renstra fakultas yang berisi : 1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi 2. Terdapat data implementasi yang konsisten, dari misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi 3. Terdapat data implementasi yang konsisten.	Terdapat dokumen renstra fakultas yang berisi : 1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi 2. Terdapat data implementasi yang konsisten, dari misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi	Terdapat dokumen renstra fakultas yang berisi : 1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi 2. Terdapat data implementasi yang konsisten, dari misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi mendukung pengembangan program studi	Terdapat dokumen renstra fakultas yang berisi : 1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi 2. Terdapat data implementasi yang konsisten, dari misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi	UPPS/Fakultas memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	...
3	Tim penyusun Renstra UPPS/ Fakultas harus membuat mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS/Fakultas.	Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
4	Tim penyusun Renstra UPPS/ Fakultas harus membuat strategi pencapaian tujuan yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Terdapat dokumen Renstra yang memuat: 1. Matrik pencapaian sasaran tahunan untuk jangka menengah, dan 5 tahunan untuk jangka panjang secara sistematis 2. Hasil Survey (survey kepada stakeholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) stakeholder external (pemerintah, pengguna, pakar dan asosiasi), 3. Notulen pernyataan dari stakeholder, 4. serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Terdapat dokumen Renstra yang memuat: 1. Matrik pencapaian sasaran tahunan untuk jangka menengah, dan 5 tahunan untuk jangka panjang secara sistematis, 2. Hasil Survey (survey kepada stakeholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) stakeholder external (pemerintah, pengguna, pakar dan asosiasi), 3. Notulen pernyataan dari stakeholder, 4. serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Terdapat dokumen Renstra yang memuat: 1. Matrik pencapaian sasaran tahunan untuk jangka menengah, dan 5 tahunan untuk jangka panjang secara sistematis, 2. Hasil Survey (survey kepada stakeholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) stakeholder external (pemerintah, pengguna, pakar dan asosiasi), 3. Notulen pernyataan dari stakeholder, 4. serta pada pelaksanaannya dilakukan dokumentasi akan tetapi belum terbukti efektifitasnya	Terdapat dokumen Renstra yang memuat: 1. Matrik pencapaian sasaran tahunan untuk jangka menengah, dan 5 tahunan untuk jangka panjang secara kurang sistematis 2. Hasil Survey (survey kepada stakeholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) stakeholder external (pemerintah, pengguna, pakar dan asosiasi) 3. Notulen pernyataan dari stakeholder	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	...
5	Dekan dalam penyusunan Renstra harus: 1) melibatkan pemangku kepentingan internal maupun external, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. 6) Melakukan benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	Terdapat dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 6 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	Terdapat dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 6 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional.	Terdapat dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 6 aspek	Terdapat dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis namun belum mencakup semua aspek terkait bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya.	Tidak ada skor kurang dari 1	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				Skor Capaian
		4	3	2	1	0
6	Rektor harus menetapkan indikator kinerja tambahan pelampauan SN-DIKTI yang mencerminkan daya saing internasional yang pada setiap standar minimal 1 indikator tambahan minimal setiap saat penetapan renstra perguruan tinggi.	1. Terdapat bukti dokumen Indikator Kinerja Tambahan yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. 2. Terdapat bukti dokumen bahwa Indikator kinerja tambahan telah mencakup seluruh standar yang ditetapkan. 3. Terdapat bukti dokumen bahwa data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	1. Terdapat bukti dokumen Indikator Kinerja Tambahan yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. 2. Terdapat bukti dokumen bahwa Indikator kinerja tambahan telah mencakup seluruh standar yang ditetapkan. 3. Terdapat bukti dokumen bahwa data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis .	1. Terdapat bukti dokumen Indikator Kinerja Tambahan yang melampaui SN-DIKTI dan tidak memiliki daya saing internasional. 2. Terdapat bukti dokumen bahwa Indikator kinerja tambahan telah mencakup seluruh standar. 3. Terdapat bukti dokumen bahwa data indikator kinerja telah diukur, dan dianalisis .	tidak ada skor kurang dari 2	...
7	Dekan harus menetapkan Indikator Kinerja Tambahan berupa pelampauan SN-DIKTI yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS/ Fakultas yang minimal berdaya saing internasional pada setiap penetapan renstra fakultas.	1. Terdapat bukti adanya dokumen indikator kinerja tambahan di UPPS/Fakultas. 2. Terdapat bukti dokumen bahwa Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar 3. Terdapat bukti dokumen data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	1. Terdapat bukti adanya dokumen indikator kinerja tambahan di UPPS/Fakultas. 2. Terdapat bukti dokumen bahwa Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian standar. 3. Terdapat bukti dokumen data indikator kinerja tambahan telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan	tidak ada skor kurang dari 2	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
8	Rektor dan atau Dekan harus melakukan Evaluasi Capaian Kinerja berupa Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS/Fakultas yang telah ditetapkan di pada setiap standar dengan memenuhi 2 aspek yaitu (1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang dilakukan, pada setiap tahun akademik dan atau tahun anggaran	Adanya dokumen Evaluasi dan hasil analisis pencapaian kinerja Universitas setiap tahun yang dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. Serta adanya dokumen Evaluasi dan analisis pencapaian kinerja UPPS/Fakultas setiap tahun yang dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
9	Rektor dan atau Dekan harus menjamin keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan : (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, (2) ketersediaan dokumen mutu (kebijakan SPMI, manual, SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI). (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) (4) bukti sahih efektivitas Pelaksanaan penjaminan mutu, (5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu, (6) mempunyai auditor internal, (7) adanya hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit (8) Bukti pembahasan 7 unsur dalam rapat tinjauan manajemen (RTM) (a. hasil audit internal, b umpan balik, c kinerja proses dan kesesuaian produk, d. status tindakan pencegahan dan	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 8 aspek secara kontinyu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 7.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 6.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				Skor Capaian
		4	3	2	1	
10	Rektor dan atau Dekan harus memastikan telah dilaksanakannya praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian dari 7 unsur.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen.	tidak ada skor kurang dari 2	...
11	Rektor dan atau Dekan dan atau Koord Prodi, harus berupaya agar program studi memperoleh sertifikasi/ akreditasi unggul dari lembaga nasional dan atau internasional yang bereputasi.	Jika $NK \geq 8$, maka Skor_A = 4 .	Jika $NK < 8$, maka Skor_A = $NK/2$.		tidak ada skor kurang dari 2	...
		NK = 4 x NA + 2 x NB + NC NA = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. NB = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. NC = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.				
12	Rektor harus memastikan pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi paling tinggi temuan administrasi	Seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.	Sebagian besar temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.	Sebagian temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.	Seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya belum ditindak lanjuti.	Tidak ada skor kurang dari 1. ...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
13	Rektor dan atau Dekan harus mengukur tingkat kepuasan Pemangku Kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) minimal dilakukan setiap tahun terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, dan mudah digunakan (menggunakan google form, instrumen telah divalidasi) 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 6 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 6 aspek dan hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 6 aspek.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria namun belum memenuhi seluruh aspek.	Perguruan tinggi tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria.	...
14	Rektor dan atau Dekan harus membuat kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi, berupa dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Terdapat dokumen formal struktur organisasi, termasuk industrial advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Terdapat dokumen formal struktur organisasi, termasuk industrial advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten.	Terdapat dokumen formal struktur organisasi, termasuk industrial advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi.	Terdapat dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi namun tidak dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi.	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor
		4	3	2	1		Capaian
15	Rektor dan atau Dekan harus menyiapkan dokumen laporan kinerja dan laporan manajemen risiko minimal 1 kali setiap semester yang ringkasannya disampaikan ke seluruh masyarakat minimal melalui laman/website UNMUS	Terdapat laporan kinerja semesteran dan ringkasan laporan kinerja di laman (website) UNMUS.	Terdapat laporan kinerja semesteran dan ringkasan laporan kinerja.	tidak ada skor kurang dari 3			...
16	Rektor harus menetapkan kode etik Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa dan pejabat UNMUS dan membentuk lembaga yang menegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Terdapat lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	Terdapat lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten.	Tedapat lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Terdapat lembaga yang tidak sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang tidak berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Tidak terdapat lembaga/fungsi yang melaksanakan penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	...
17	Rektor harus menetapkan dokumen keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional : 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	Terdapat bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	Terdapat bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten.	Terdapat bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	Terdapat bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi namun belum mencakup semua aspek.	Tidak terdapat bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi.	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
18	Rektor dan atau Dekan harus menyediakan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek.	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan namun belum mencakup semua aspek.	Tidak terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan.	...

INSTRUMEN AMI - STANDAR KERJASAMA

STANDAR KERJA SAMA

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
1	Rektor harus memastikan ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama yang berlaku di UNMUS	Terdapat dokumen : 1. Kebijakan pelaksanaan kerjasama yang berlaku untuk semua aktifitas kerjasama di lingkungan UNMUS baik di dalam maupun di luar negeri. 2. SOP pelaksanaan kerjasama yang berlaku untuk semua aktifitas kerjasama di lingkungan Unmus baik di dalam maupun di luar negeri 3. SOP dapat dilihat di laman (website) UNMUS yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan, 4. Monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri).	Terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan.	...
2	Rektor harus memastikan ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi yang berlaku di UNMUS	Terdapat dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis UNMUS.	Terdapat dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Terdapat dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Terdapat dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang tidak mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Terdapat memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan.	...
3	Rektor harus memastikan ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama bagi semua kegiatan kerjasama yang dilakukan di lingkungan UNMUS.	Terdapat data kerjasama di dalam dan luar negeri (lokal, wilayah, nasional, internasional) yg terkait dengan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terdapat jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi ngembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah dan nasional.	Terdapat jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dan bermanfaat bagi institusi.	Terdapat jejaring dan mitra kerjasama namun tidak relevan.	Tidak terdapat jejaring dan mitra kerjasama.	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
4	Rektor dan atau Dekan harus memastikan telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis pada semua kegiatan kerjasama	Terdapat dokumen nmonitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis	Terdapat dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	Terdapat dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis	Terdapat dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, namun belum ada upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	Tidak terdapat dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan.	...
5	Rektor dan atau Dekan harus mendorong semua dosen tetap melakukan kerjasama baik tingkat lokal, wilayah, nasional maupun internasional untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan membuka peluang pengembangan pendidikan.	RI ≥ a, maka skor = 4	jika RI < a dan RN ≥ b, maka skor = 3 + (RI/a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka skor = 2	...	
			Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka skor = 2 + (2 x RI/a) + (RN/b) - ((RI x RN)/ (a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka skor = (2 x RL)/c	...	
		RI=NI/NDT , RN=NN/NDT, RL=NL/NDT NI = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. 2% dari DTP dalam 3 tahun NN = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. 20% dari DTP dalam 3 tahun NL = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. 50% dari DTP dalam 3 tahun NDT = Jumlah Dosen Tetap					...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
6	Rektor dan atau Dekan memastikan jaminan mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan atas kerjasama dalam pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.UPPS/Fakultas a. memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. b. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. c. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta d. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasil kerjasamanya.	Terdapat bukti : 1. Manfaat untuk pendidikan, dan atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat. 2. Adanya tambahan fasilitas fisik maupun non fisik (kemudahan akses) untuk pendidikan dan atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat. 3. Tingkat kepuasan mitra kerjasama minimal mencapai 90% untuk pernyataan puas dan sangat puas. 4. Kerjasama berkesinambungan (setiap tahun diperpanjang)	Terdapat dokumen UPPS/Fakultas yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Terdapat dokumen UPPS/Fakultas memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Tidak terdapat dokumen UPPS/Fakultas untuk pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1	...
7	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RK \geq 4$,	Jika $RK < 4$,				...
		$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: a = 3 , b = 2 , c = 1 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi					...
8	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $NI \geq a$, maka B = 4	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka B = 3 + (NI/a)		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka B = 2		...
			Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka B = 2 + (2 x NI/a) + (NN/b) - ((NI x NN)/ (a x b))		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka B = (2 x NL)/c		...
		Jumlah kerjasama tingkat internasional. > 2 Jumlah kerjasama tingkat nasional. > 6 Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. > 9					...

INSTRUMEN AMI - STANDAR KEMAHASISWAAN

STANDAR KEMAHASISWAAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Dekan harus meningkatkan Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi minimal 1 : 5 setiap penerimaan mahasiswa baru	1. Terdapat SK kuota penerimaan mahasiswa baru 2. Terdapat Dokumen pendaftaran mahasiswa baru 3. Terdapat dokumen jumlah mahasiswa baru yang diterima. 4. Keketatan seleksi minimal 1:5	1. Terdapat SK kuota penerimaan mahasiswa baru 2. Terdapat Dokumen pendaftaran mahasiswa baru 3. Terdapat dokumen jumlah mahasiswa baru yang diterima. 4. Keketatan seleksi minimal 1:4	1. Terdapat SK kuota penerimaan mahasiswa baru 2. Terdapat Dokumen pendaftaran mahasiswa baru 3. Terdapat dokumen jumlah mahasiswa baru yang diterima. 4. Keketatan seleksi minimal 1:3	1. Terdapat SK kuota penerimaan mahasiswa baru 2. Terdapat Dokumen pendaftaran mahasiswa baru 3. Terdapat dokumen jumlah mahasiswa baru yang diterima. 4. Keketatan seleksi minimal 1:2	Keketatan seleksi 1:1 dan tidak terdapat bukti pendukung	...
2	Dekan harus meningkatkan animo calon mahasiswa, dengan kecendrungan minimal meningkat lebih dari 10% setiap tahun	Terdapat bukti UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat bukti UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat bukti UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat bukti UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, namun trennya turun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	...
3	Dekan harus mengupayakan adanya mahasiswa asing minimal 1% dari setiap prodi dalam setiap penerimaan mahasiswa	Terdapat dokumen Penerimaan Mahaiswa Asing (PMA) berjumlah $\geq 1\%$	Tidak ada skor antara 2 dan 3	Tidak terdapat dokumen Penerimaan Mahaiswa Asing (PMA) berjumlah $\geq 1\%$	Tidak ada skor < 2		...
4	Dekan harus menyediakan layanan kemahasiswaan di bidang: 1. penalaran, minat dan bakat, 2. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3. bimbingan karir dan kewirausahaan. Setiap tahun akademik	1. Terdapat SK Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, 2. Terdapat buku/kartu/catatan bimbingan dan konseling mahasiswa, 3. Terdapat SK dokumen penerimaan beasiswa, dan layanan kesehatan, dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	1. Terdapat SK Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, 2. Terdapat buku/kartu/catatan bimbingan dan konseling mahasiswa, 3. Terdapat SK dokumen penerimaan beasiswa, dan layanan kesehatan.	1. Terdapat SK Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, 2. Terdapat buku/kartu/catatan bimbingan dan konseling mahasiswa,	Terdapat SK Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat,	Tidak terdapat bukti dokume	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
5	Dekan harus memberikan kemudahan akses dan mutu layanan kemahasiswaan kepada mahasiswa selama mengikuti pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak ada layanan kemahasi	...
6	Dekan harus merencanakan keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik, dapat berupa kegiatan kegiatan himpunan mahasiswa, atau kuliah umum/ studium generale, atau seminar ilmiah, atau bedah buku, minimal 1 bulan sekali	1. Terdapat SK pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Jurusan (UKMJ) dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) 2. Terdapat bukti dokumen program kerja UKMJ dalam Kegiatan ilmiah yang terjadwal 3. Ada dokumen laporan kegiatan himpunan mahasiswa, atau kuliah umum/ studium generale, atau seminar ilmiah, atau bedah buku, yang di laksanakan setiap bulan	1. Terdapat SK pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Jurusan (UKMJ) dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) 2. Terdapat bukti dokumen program kerja UKMJ dalam Kegiatan ilmiah yang terjadwal 3. Ada dokumen laporan kegiatan himpunan mahasiswa, atau kuliah umum/ studium generale, atau seminar ilmiah, atau bedah buku	1. Terdapat SK pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Jurusan (UKMJ) dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) 2. Terdapat bukti dokumen program kerja UKMJ dalam Kegiatan ilmiah yang terjadwal	Terdapat SK pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Jurusan (UKMJ) dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)	Tidak terdapat bukti dokume	...
7	Dekan harus memastikan Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan minimal 90% menyatakan baik dan sangat baik pada setiap tahun akademik dalam aspek Reliability; Responsiveness; Assurance; Empathy; dan Tangible	1. Terdapat bukti dokumenTingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) Minimal 90% pada aspek TKM1: Reliability; KM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. 2. Terdapat bukti dokumen survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM)	1. Terdapat bukti dokumenTingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) Minimal 80% pada aspek TKM1: Reliability; KM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. 2. Terdapat bukti dokumen survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM)	1. Terdapat bukti dokumenTingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) Minimal 70% pada aspek TKM1: Reliability; KM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. 2. Terdapat bukti dokumen survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM)	Terdapat bukti dokumen survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM)	Tidak terdapat bukti dokume	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
8	Dekan harus menganalisis dan membuat tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa, setiap semester	Terdapat bukti dokumen Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Terdapat bukti dokumen Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Terdapat bukti dokumen Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester.	Terdapat bukti dokumen Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 1 kali setiap semester.	Tidak terdapat bukti dokume	...
9	Dekan harus memastikan pelaksanaan penelitian DTPS melibatkan minimal 30% mahasiswa program studi.	Terdapat 30% mahasiswa Program Studi telah ikut penelitian dosen tetap program studi.	Terdapat 25% mahasiswa Program Studi telah ikut penelitian dosen tetap program studi.	Terdapat 20% mahasiswa Program Studi telah ikut penelitian dosen tetap program studi.	Terdapat <20% mahasiswa Program Studi telah ikut penelitian dosen tetap program studi.	tidak terdapat bukti bahwa mahasiswa Program Studi telah ikut penelitian dosen tetap program studi.	...
10	Dekan harus memastikan pelaksanaan PkM DTPS yang melibatkan 30% mahasiswa program studi	Terdapat 30% mahasiswa Program Studi telah ikut PkM dosen tetap program studi.	Terdapat 25% mahasiswa Program Studi telah ikut PkM dosen tetap program studi.	Terdapat 20% mahasiswa Program Studi telah ikut PkM dosen tetap program studi.	Terdapat <20% mahasiswa Program Studi telah ikut PkM dosen tetap program studi.	Tidak terdapat bukti bahwamahasiswa Program Studi telah ikut PkM dosen tetap program studi.	...
11	Dekan harus memastikan IPK lulusan mahasiswa rata-rata minimal 3,25 setiap periode program pendidikan.	Ada bukti rata rata IPK lulusa	Ada bukti rata rata IPK lulusa	Ada bukti rata rata IPK lulusa	Ada bukti rata rata IPK lulusa	Rata rata IPK lulusan < 2,00	...
12	Dekan harus memastikan Prestasi mahasiswa di bidang akademik secara internasional, nasional dan wilayah/lokal rata rata 10% dari jumlah mahasiswa setiap tahun akademik	Jumlah presetasi mahasiswa bidang akademik bertaraf internasional, nasional, lokal/wilayah mencapai 10% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang akademik bertaraf internasional, nasional, lokal/wilayah mencapai 9% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang akademik bertaraf internasional, nasional, lokal/wilayah mencapai 8% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang akademik bertaraf nasional, lokal/wilayah mencapai 7% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang akademik lokal/wilayah mencapai 7% dari total jumlah mahasiswa	...
13	Dekan harus memastikan Prestasi mahasiswa di bidang non akademik secara internasional, nasional dan wilayah/lokal rata rata 20% dari jumlah mahasiswa setiap tahun akademik	Jumlah presetasi mahasiswa bidang non akademik bertaraf internasional, nasional, lokal/wilayah mencapai 20% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang non akademik bertaraf internasional, nasional, lokal/wilayah mencapai 15% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang non akademik bertaraf internasional, nasional, lokal/wilayah mencapai 10% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang non akademik bertaraf nasional, lokal/wilayah mencapai 10% dari total jumlah mahasiswa	Jumlah presetasi mahasiswa bidang non akademik lokal/wilayah mencapai 10% dari total jumlah mahasiswa	...
14	Dekan harus memastikan masa studi mahasiswa dalam program pendidikan rata-rata tepat waktu, lulus tepat waktu dan tingkat drop out rendah	1. Ada bukti masa studi antara 3,5 – 4,5 tahun 2. Jumlah lulusan tepat waktu mencapai 60% 3. Jumlah mahasiswa drop out 10%	1. Ada bukti masa studi antara 4 – 4,5 tahun 2. Jumlah lulusan tepat waktu mencapai 50% 3. Jumlah mahasiswa drop out 15%	1. Ada bukti masa studi antara 5 – 5,5 tahun 2. Jumlah lulusan tepat waktu mencapai 40% 3. Jumlah mahasiswa drop out 20%	1. Ada bukti masa studi antara > 5,5 tahun 2. Jumlah lulusan tepat waktu mencapai < 40% 3. Jumlah mahasiswa drop out > 20%	Tidak terdapat bukti penduku	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
15	Rektor dan atau Dekan harus memastikan pelaksanaan tracer study telah yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study sesuai panduan kementerian . 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	1. Ada bukti unit kemahasiswaan telah melakukan survey tracer study 2. Ada bukti tracer study dilakukan setiap tahun 3. Ada bukti kuesioner tracer study minimal menggunakan form panduan dari kementerian 4. Survey dilakukan kepada semua lulusan pada 2, 3, 4, 5 tahun setelah lulus 5. Ada bukti hasil survey di unggah di laman Unmus dan digunakan oleh program studi untuk pengembangan kurikulum. 6. Ada bukti jumlah responden seluruh populasi dan yang kembali minimal 60%	1. Ada bukti unit kemahasiswaan telah melakukan survey tracer study 2. Ada bukti tracer study dilakukan setiap tahun 3. Ada bukti kuesioner tracer study minimal menggunakan form panduan dari kementerian 4. Survey dilakukan kepada semua lulusan pada 2, 3, 4, 5 tahun setelah lulus 5. Ada bukti hasil survey di unggah di laman Unmus dan digunakan oleh program studi untuk pengembangan kurikulum.	1. Ada bukti unit kemahasiswaan telah melakukan survey tracer study 2. Ada bukti tracer study dilakukan setiap tahun 3. Ada bukti kuesioner tracer study minimal menggunakan form panduan dari kementerian 4. Survey dilakukan kepada semua lulusan pada 2, 3, 4, 5 tahun setelah lulus	1. Ada bukti unit kemahasiswaan telah melakukan survey tracer study 2. Ada bukti tracer study dilakukan setiap tahun	Tidak ada bukti pendukung	...
16	Dekan harus memastikan waktu tunggu lulusan rata rata paling lama kurang dari 6 bulan, kesesuaian bidang kerja mencapai minimal 60% dari jumlah lulusan	1. Ada bukti masa tunggu rata rata kurang dari 6 bulan. 2. Ada bukti minimal 60% lulusan bekerja di bidang yg sesuai dengan ilmunya	1. Ada bukti masa tunggu rata rata maksimal 6 bulan. 2. Ada bukti minimal 55% lulusan bekerja di bidang yg sesuai dengan ilmunya	Ada bukti masa tunggu rata rata maksimal 6 bulan.	Ada bukti masa tunggu rata rata > 6 bulan.	Tidak ada bukti pendukung	...
17	Dekan harus memastikan Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan bekerja 5% di perusahaan multi nasional, 90% perusahaan wilayah/lokal, nasional atau berwirausaha yang berizin	1. Ada bukti lulusan bekerja di perusahaan multi nasional minimal 5% 2. Ada bukti 90% mahasiswa bekerja di lokal, wilayah, Nasional atau berwirausaha yg berizin.	1. Ada bukti lulusan bekerja di perusahaan multi nasional minimal 4% 2. Ada bukti 80% mahasiswa bekerja di lokal, wilayah, Nasional atau berwirausaha yg berizin.	1. Ada bukti lulusan bekerja di perusahaan multi nasional minimal 3% 2. Ada bukti 70% mahasiswa bekerja di lokal, wilayah, Nasional atau berwirausaha yg berizin.	1. Ada bukti lulusan bekerja di perusahaan multi nasional < 3% 2. Ada bukti 60% mahasiswa bekerja di lokal, wilayah, Nasional atau berwirausaha yg berizin.	Tidak ada bukti pendukung	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
18	Dekan harus memastikan tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai 90% menyatakan baik dan sangat baik	1. Ada bukti organ kemahasiswaan telah melaksanakan survey tracer study kepada pengguna lulusan. 2. Ada bukti pengguna lulusan 90% menyatakan baik dan sangat baik. 3. Ada bukti hasil tracer study digunakan untuk analisis pengembangan prodi.	1. Ada bukti organ kemahasiswaan telah melaksanakan survey tracer study kepada pengguna lulusan. 2. Ada bukti pengguna lulusan 80% menyatakan baik dan sangat baik. 3. Ada bukti hasil tracer study digunakan untuk analisis pengembangan prodi.	1. Ada bukti organ kemahasiswaan telah melaksanakan survey tracer study kepada pengguna lulusan. 2. Ada bukti pengguna lulusan 70% menyatakan baik dan sangat baik.	1. Ada bukti organ kemahasiswaan telah melaksanakan survey tracer study kepada pengguna lulusan. 2. Ada bukti pengguna lulusan < 70% menyatakan baik dan sangat baik.	Tidak ada bukti pendukung	...
19	Dekan harus memastikan adanya publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun yang berupa publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal internasional, publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. Publikasi mahasiswa di seminar nasional. publikasi mahasiswa di seminar internasional, tulisan mahasiswa di media massa wilayah, tulisan mahasiswa di media massa nasional, tulisan mahasiswa di media massa internasional rata2 mencapai 50% dari Jumlah mahasiswa	Ada bukti publikasi mahasiswa mencapai 50% dari jumlah mahasiswa yang terbesar di jurnal nasional tidak terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal internasional, publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. publikasi mahasiswa di seminar nasional. publikasi mahasiswa di seminar internasional, tulisan mahasiswa di media massa wilayah, tulisan mahasiswa di media massa nasional, tulisan mahasiswa di media massa internasional	Ada bukti publikasi mahasiswa mencapai 45% dari jumlah mahasiswa yang terbesar di jurnal nasional tidak terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal internasional, publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. publikasi mahasiswa di seminar nasional. publikasi mahasiswa di seminar internasional, tulisan mahasiswa di media massa wilayah, dan tulisan mahasiswa di media massa nasional.	Ada bukti publikasi mahasiswa mencapai 40% dari jumlah mahasiswa yang terbesar di jurnal nasional tidak terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal internasional, publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.	Ada bukti publikasi mahasiswa < 40% dari jumlah mahasiswa yang terbesar di jurnal nasional tidak terakreditasi, publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.	Tidak ada bukti pendukung	...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
20	Dekan harus memastikan adanya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir, berupa : a. Luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana), b. Luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) c. Luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. d. Luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	Ada bukti luaran penelitian/PkM mahasiswa mencapai 10% dari jumlah mahasiswa berupa : a. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana), b. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) c. luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. d. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter	Ada bukti luaran penelitian/PkM mahasiswa mencapai 10% dari jumlah mahasiswa berupa : a. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana), b. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) c. luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Ada bukti luaran penelitian/PkM mahasiswa mencapai 10% dari jumlah mahasiswa berupa : a. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana), b. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	Ada bukti luaran penelitian/PkM mahasiswa mencapai 10% dari jumlah mahasiswa berupa : a. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana), b. luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	Tidak ada bukti pendukung	...

INSTRUMEN AMI - STANDAR PENDIDIKAN

1. STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor harus menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders setiap 4 s.d.5 tahun dengan mempertimbangkan 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; 2) perkembangan industri; 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha; dan 4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi.	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; 2) perkembangan industri; 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha; dan 4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi.	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; 2) perkembangan industri; dan 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha;	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; dan 2) perkembangan industri;	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang kurang mempertimbangkan 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan; dan 2) perkembangan industri;	Tidak tersedia kebijakan pengembangan kurikulum	...

2	Rektor menyediakan pedoman penetapan dan pengembangan kurikulum melalui yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNi, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan; dan 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum melalui proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan secara akuntabel dan transparan serta ditinjau setiap 4 s.d. 5 tahun.	Terdapat bukti sahih pedoman penetapan dan pengembangan kurikulum yang memuat 2 aspek dan mencakup pemantauan serta peninjauan kurikulum dengan mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Terdapat bukti sahih pedoman penetapan dan pengembangan kurikulum yang memuat 2 aspek dan mencakup pemantauan serta peninjauan kurikulum dengan mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan.	Terdapat bukti sahih pedoman penetapan dan pengembangan kurikulum yang memuat 2 aspek dan mencakup pemantauan serta peninjauan kurikulum	Terdapat bukti sahih pedoman penetapan dan pengembangan kurikulum yang memuat 2 aspek dan belum mencakup pemantauan serta peninjauan kurikulum	Tidak tersedia bukti sahih pedoman penetapan dan pengembangan kurikulum	...
3	Rektor harus menetapkan capaian pembelajaran lulusan UNMUS berdasarkan usulan capaian pembelajaran dari Fakultas dengan memperhatikan telah dimasukkannya visi universitas dan ciri kekhasan UNMUS pada setiap adanya perubahan kurikulum.	Terdapat SK Rektor Universitas Musamus tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan UNMUS berdasarkan usulan capaian pembelajaran dari Fakultas dengan memperhatikan telah dimasukkannya visi universitas dan ciri kekhasan UNMUS pada setiap adanya perubahan kurikulum.	Terdapat SK Rektor Universitas Musamus tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan UNMUS berdasarkan usulan capaian pembelajaran dari Fakultas dengan memperhatikan telah dimasukkannya visi universitas pada setiap adanya perubahan kurikulum.	Terdapat SK Rektor Universitas Musamus tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan UNMUS berdasarkan usulan capaian pembelajaran dari Fakultas, namun belum secara jelas memasukkan visi universitas pada setiap adanya perubahan kurikulum.	Terdapat SK Rektor Universitas Musamus tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan UNMUS berdasarkan usulan capaian pembelajaran dari Fakultas namun tidak dimasukkannya visi universitas dan ciri kekhasan UNMUS pada setiap adanya perubahan kurikulum.	Tidak terdapat SK Rektor Universitas Musamus tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan UNMUS	...

4	Dekan harus menyusun capaian pembelajaran lulusan di lingkungannya dengan memperhatikan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan, kebutuhan, kemampuan Kerja, Kewenangan dan Tanggung Jawab (Manejerial), Sikap dan Tata Nilai, Pengetahuan Umum dan Keterampilan Khusus, dengan memperhatikan telah dimasukkannya visi universitas, visi fakultas, visi program studi, ciri kekhasan UNMUS, Fakultas, Jurusan / Program studi setiap perubahan kurikulum.	Terdapat usulan capaian pembelajaran Jurusan/program studi dari Dekan dengan memperhatikan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan, kebutuhan, kemampuan Kerja, Kewenangan dan Tanggung Jawab (Manejerial), Sikap dan Tata Nilai, Pengetahuan Umum dan Keterampilan Khusus, dengan memperhatikan telah dimasukkannya visi universitas, visi fakultas, visi program studi, dan ciri kekhasan UNMUS pada setiap perubahan kurikulum.	Terdapat usulan capaian pembelajaran Jurusan/program studi dari Dekan dengan memperhatikan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan, kebutuhan, kemampuan Kerja, Kewenangan dan Tanggung Jawab (Manejerial), Sikap dan Tata Nilai, Pengetahuan Umum dan Keterampilan Khusus, dengan memperhatikan telah dimasukkannya visi universitas, visi fakultas, visi program studi pada setiap perubahan kurikulum.	Terdapat usulan capaian pembelajaran Jurusan/program studi dari Dekan dengan memperhatikan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan, kebutuhan, kemampuan Kerja, Kewenangan dan Tanggung Jawab (Manejerial), Sikap dan Tata Nilai, Pengetahuan Umum dan Keterampilan Khusus, dengan memperhatikan telah dimasukkannya visi universitas program studi pada setiap perubahan kurikulum.	Terdapat usulan capaian pembelajaran Jurusan/program studi dari Dekan dengan memperhatikan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan, kebutuhan, kemampuan Kerja, Kewenangan dan Tanggung Jawab (Manejerial), Sikap dan Tata Nilai, Pengetahuan Umum dan Keterampilan Khusus.	Tidak terdapat usulan capaian pembelajaran Jurusan/program studi dari Dekan	...
5	Ketua Jurusan / Program studi harus melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan mencakup aspek: 1) keserbacukupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat rumusan capaian pembelajaran program studi yang mencakup tiga aspek, antara lain: 1) Keserbacukupan; 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat rumusan capaian pembelajaran program studi yang mencakup tiga aspek, antara lain: 1) Keserbacukupan; 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis tanpa menunjukkan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat rumusan capaian pembelajaran program studi yang mencakup aspek, antara lain: 1) Keserbacukupan; dan 2) Kedalaman	Terdapat rumusan capaian pembelajaran program studi yang hanya mencakup aspek Keserbacukupan	Tidak terdapat rumusan capaian pembelajaran program studi	...

2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	

1	Rektor menyediakan pedoman mekanisme penetapan kurikulum melalui proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan secara akuntabel dan transparan dan ditinjau setiap 4 s.d. 5 tahun.	1) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum. 2) Terdapat bukti sahih hasil evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	1) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum. 2) Terdapat bukti sahih hasil evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal	1) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum. 2) Terdapat bukti sahih hasil evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun tanpa melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal	Hanya er sedia pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum.	Tidak terdapat pedoman pelaksanaan kurikulum dan bukti sahih hasil evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	...
2	Rektor harus menetapkan mata kuliah wajib UNMUS dengan beban kuliah minimal lima (5) sks pada satu semester tahun akademik.	Terdapat bukti sahih mata kuliah wajib UNMUS yang dapat dilihat pada dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan minimal lima (5) sks pada satu semester tahun akademik.	Mata kuliah wajib UNMUS yang dapat dilihat pada dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan minimal hanya empat (4) sks pada satu semester tahun akademik.	Mata kuliah wajib UNMUS yang dapat dilihat pada dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan minimal hanya tiga (3) sks pada satu semester tahun akademik.	Mata kuliah wajib UNMUS yang dapat dilihat pada dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan minimal hanya dua (2) sks pada satu semester tahun akademik.	Tidak ada Mata kuliah wajib UNMUS yang dapat dilihat pada dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan	...
3	Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi serta RPS yang mengacu pada SN-Dikti memiliki kepekaan terhadap isu-isu terkini, pendidikan karakter, dan era revolusi industri 4.0 yang ditinjau minimal 4 s.d. 5 tahun sekali.	Terdapat dokumen kurikulum yang sesuai dengan capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi serta RPS yang mengacu pada SN-Dikti dan memiliki kepekaan terhadap isu-isu terkini, pendidikan karakter, dan era revolusi industri 4.0 yang ditinjau minimal 4 s.d. 5 tahun sekali.	Terdapat dokumen kurikulum yang sesuai dengan capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi serta RPS yang mengacu pada SN-Dikti dan memiliki kepekaan terhadap isu-isu terkini, dan pendidikan karakter yang ditinjau minimal 4 s.d. 5 tahun sekali.	Terdapat dokumen kurikulum yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi serta RPS yang mengacu pada SN-Dikti memiliki kepekaan terhadap isu-isu terkini yang ditinjau minimal 4 s.d. 5 tahun sekali.	Terdapat dokumen kurikulum yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi serta RPS yang belum mengacu pada SN-Dikti	Tidak terdapat dokumen kurikulum	...

4	Lulusan UNMUS harus menguasai konsep teoritik terapan dan kemampuan bekerja sesuai dengan level KKNi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada moral, mental, dan intelektual setelah menyelesaikan studi di UNMUS.	Terdapat bukti sahih tercapainya pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNi, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada moral, mental, dan intelektual setelah menyelesaikan studi di UNMUS	Terdapat bukti sahih tercapainya pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi, namun belum mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada moral, mental, dan intelektual setelah menyelesaikan studi di UNMUS	Terdapat bukti sahih tercapainya pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, belum memenuhi level KKNi, dan tidak mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada moral, mental, dan intelektual setelah menyelesaikan studi di UNMUS	Terdapat bukti sahih tercapainya pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, tidak memenuhi level KKNi, dan tidak mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada moral, mental, dan intelektual setelah menyelesaikan studi di UNMUS	Tidak ada bukti sahih tercapainya pembelajaran	...
5	Lulusan UNMUS harus mendapat tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sesuai dengan level KKNi yang bersifat kumulatif dan integratif dari mata kuliah - mata kuliah yang dikelompokkan kedalam mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, dan mata kuliah wajib jurusan/program studi selama menempuh perkuliahan di UNMUS.	Tersedia bukti struktur mata kuliah yang dikelompokkan kedalam mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, dan mata kuliah wajib jurusan/program studi selama menempuh perkuliahan di UNMUS yang dapat dilihat dalam dokumen kurikulum dan jadwal perkuliahan.	Tersedia bukti struktur mata kuliah yang dikelompokkan kedalam mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, dan mata kuliah wajib jurusan/program studi selama menempuh perkuliahan di UNMUS, dan dapat dilihat dalam dokumen kurikulum.	Tersedia bukti struktur mata kuliah yang dikelompokkan kedalam mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, dan mata kuliah wajib jurusan/program studi selama menempuh perkuliahan di UNMUS, namun tidak dapat dilihat dalam dokumen kurikulum.	Tersedia bukti struktur mata kuliah yang belum dikelompokkan kedalam mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, dan mata kuliah wajib jurusan/program studi selama menempuh perkuliahan di UNMUS.	Tidak tersedia bukti struktur mata kuliah	...

3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor harus menyediakan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi.	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman mengajar.	Ketersediaan pedoman yang komprehensif tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman mengajar.	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman mengaja, namun kurang komprehensif dan rinci	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman mengaja, namun tidak komprehensif dan rinci	Tidak tersedia pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen	...

2	Rektor dan atau Dekan harus memberikan penghargaan kepada lulusan yang mempunyai IPK lebih besar dari 3.50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik setiap pelaksanaan wisuda.	Terdapat bukti sahih penghargaan dari Rektor dan atau Dekan kepada mahasiswa yang IPK lebih besar dari 3.50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik pada setiap pelaksanaan wisuda.	Terdapat bukti sahih penghargaan dari Rektor dan atau Dekan kepada mahasiswa yang IPK lebih besar dari 3.50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik pada beberapa pelaksanaan wisuda.	Terdapat bukti sahih penghargaan dari Rektor dan atau Dekan kepada mahasiswa yang IPK lebih besar dari 3.50 (tiga koma lima nol) namun tidak memenuhi etika akademik pada beberapa pelaksanaan wisuda.	Tidak ada skor < 2	...
3	Dekan harus membuat kebijakan terkait dengan penelitian mahasiswa yang mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian untuk jangka waktu 4 tahun.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada skor < 2	...

4	Dekan harus membuat kebijakan terkait proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan sebagai pedoman bagi dosen dan mahasiswa program studi/jurusan dalam melaksanakan PKM setiap 4 tahun.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada skor < 2		...
5	Dekan harus menyusun kebijakan terkait kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran, berupa: RBE (Research Based Education), IBE (Industry Based Education), teaching factory / teaching industry, kepada Jurusan / Program studi pembelajaran setiap tahun sebagai rencana strategis untuk pembelajaran yang efektif. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	...
	Dekan harus menyusun kebijakan terkait pembelajaran	Jika PJP $\geq 20\%$ dan memiliki modul 100% pada mata kuliah praktikum.	Jika PJP < 20%, maka Skor = $20 \times \text{PJP}$ dan memiliki modul 75% - <100% pada	Jika PJP < 20%, maka Skor = $20 \times \text{PJP}$ dan memiliki modul 50% - <75% pada	Jika PJP < 20%, maka Skor = $20 \times \text{PJP}$ dan memiliki modul 25% - <50% pada	Jika PJP < 20%, maka Skor = $20 \times \text{PJP}$ dan memiliki modul < 25% pada mata	...

6	yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi pada setiap semester berjalan.	JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP / JB) \times 100\%$					...
7	Dekan harus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan setiap akhir semester sebagai bahan evaluasi.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	...
8	Proses Pembelajaran harus disusun dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), dimana dosen harus mengembangkan RPS sesuai bidang ilmu baik mandiri maupun kelompok. RPS harus berisi informasi yang lengkap mengenai mata kuliah dan RPS harus ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan setiap semester.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.	...

9	Dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPS yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang dapat dilakukan dalam ruang kuliah, ruang praktikum dan atau di masyarakat dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum atau praktik lapangan dengan metoda antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan cara-cara lain untuk memenuhi capaian pembelajaran setiap mata kuliah.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	...
10	Dosen / Tim dosen pengampu mata kuliah harus memiliki ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) terkait capaian pembelajaran setiap semester.	Tersedianya Dokumen RPS untuk semua mata kuliah yang berisi target capaian pembelajaran, bahan kajian, dan metode pembelajaran, cara penilaian dan rubrik penilaian dengan format yang telah ditetapkan.	Tersedianya 75 % - < 100% dokumen RPS mata kuliah yang berisi target capaian pembelajaran, bahan kajian, dan metode pembelajaran, cara penilaian dan rubrik penilaian dengan format yang telah ditetapkan.	Tersedianya 50 % - < 75% dokumen RPS mata kuliah yang berisi target capaian pembelajaran, bahan kajian, dan metode pembelajaran, cara penilaian dan rubrik penilaian dengan format yang telah ditetapkan.	Tersedianya 25 % - < 50% dokumen RPS mata kuliah yang berisi target capaian pembelajaran, bahan kajian, dan metode pembelajaran, cara penilaian dan rubrik penilaian dengan format yang telah ditetapkan.	Tersedianya < 25 % dokumen RPS mata kuliah yang berisi target capaian pembelajaran, bahan kajian, dan metode pembelajaran, cara penilaian dan rubrik penilaian dengan format yang telah ditetapkan.	...
11	Dosen / Tim dosen pengampu mata kuliah harus menyusun kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan setiap tahun.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	...

12	Dosen / Tim dosen pengampu mata kuliah harus menyerakan RPS seluruh mata kuliah yang diberikan kepada Jurusan / Program Studi paling lambat satu minggu sebelum periode perkuliahan dimulai pada setiap semester.	Seluruh RPS terdapat di laman fakultas yang dapat diakses oleh mahasiswa, minimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester.	75 % - < 100% RPS terdapat di laman fakultas yang dapat diakses oleh mahasiswa, minimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester.	50 % - < 75% RPS terdapat di laman fakultas yang dapat diakses oleh mahasiswa, minimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester.	25 % - < 50% RPS terdapat di laman fakultas yang dapat diakses oleh mahasiswa, minimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester.	< 25 % RPS terdapat di laman fakultas yang dapat diakses oleh mahasiswa, minimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester.	...
13	Dosen harus mengukur Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan kriteria penilaian setiap semester.	Terdapat bukti sah kontrak perkuliahan, absensi, agenda perkuliahan yang diisi pada saat proses perkuliahan dilaksanakan (berlangsung) dan proses pembelajaran sesuai dengan RPS.	Terdapat bukti sah kontrak perkuliahan, absensi, agenda perkuliahan yang diisi pada saat proses perkuliahan dilaksanakan (berlangsung)	Terdapat bukti sah kontrak perkuliahan, absensi. Agenda perkuliahan diisi namun tidak lengkap.	Terdapat bukti sah kontrak perkuliahan dan absensi.	Tidak terdapat bukti sah kontrak perkuliahan, absensi, maupun agenda perkuliahan	...
14	Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran harus melaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi kelulusan.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	...
15	Mahasiswa UNMUS harus mendapatkan beban belajar minimal sebesar 144 sks yang diselenggarakan pertahun 2 semester, per semester 8 minggu dengan tatap muka 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	Adanya jadwal kuliah yang memuat pembagian waktu dan beban belajar mata kuliah.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak adanya jadwal kuliah yang memuat pembagian waktu dan beban belajar mata kuliah.	Tidak ada skor < 2		...

16	Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi 16 kali tatap muka karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan (sakit dan izin) dan tidak lebih dari 3 kali diberikan tugas pengganti sesuai dengan beban yang ditinggalkan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.	Terdapat bukti sah ketidakhadiran yang dapat dipertanggungjawabkan dan adanya tugas yang sesuai dengan beban belajar yang ditinggalkan.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak terdapat bukti sah ketidakhadiran yang dapat dipertanggungjawabkan dan adanya tugas yang sesuai dengan beban belajar yang ditinggalkan.	Tidak ada skor < 2		...
17	Mahasiswa yang mempunyai IPS lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dapat mengambil mata kuliah maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.	Terdapat bukti sah Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS).	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak terdapat bukti sah Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS).	Tidak ada skor < 2		...
18	Rektor harus membuat kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik pada periode kepemimpinan.	Terdapat dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Terdapat dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Terdapat dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Terdapat dokumen formal yang kurang lengkap tentang kebijakan suasana akademik.	Tidak memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik.	...
19	Rektor harus menyediakan pedoman tentang analisis dan perencanaan strategis terkait pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten pada periode kepemimpinan	Terdapat bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	Terdapat bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif.	Terdapat bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya.	Terdapat dokumen tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya, namun tidak sah.	Tidak terdapat bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya.	...

20	Rektor / Dekan / Ketua Jurusan / Program studi harus mengusahakan keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dan nonakademik.	1) Terdapat bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik. 2) Ketersediaan bukti yang sah terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal / nasional / internasional, b) Keterlaksanaan program / kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga	1) Terdapat bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun. 2) Ketersediaan bukti yang sah terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal / nasional / internasional, b) Keterlaksanaan program / kegiatan non akademik.	1) Terdapat bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun. 2) Ketersediaan bukti yang sah terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal / nasional / internasional, b) Keterlaksanaan program / kegiatan non akademik.	1) Terdapat bukti tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal, namun tidak sah. 2) Terdapat bukti tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif namun tidak sah.	Tidak terdapat bukti tentang tingkat kepuasan, terbangunnya suasana akademik yang kondusif, maupun Kegiatan ilmiah yang terjadwal	...
----	---	--	--	--	---	---	-----

4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor harus menyediakan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran dalam penyampaian materi perkuliahan secara efektif dan efisien yang ditinjau setiap 4 s.d. 5 tahun.	Ketersediaan bukti yang sah tentang pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Ketersediaan bukti yang sah tentang pedoman yang komprehensif tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Ketersediaan bukti yang sah pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Tersedia bukti pedoman yang belum lengkap tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Belum tersedia bukti tentang pedoman penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	...

2	Ketua Jurusan / Program studi harus mengumumkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).	1) Terdapat bukti sah KHS yang berisi nilai mutu dan indeks prestasi semester yang diterima oleh mahasiswa dan disahkan oleh ketua Jurusan / Program studi. 2) Adanya pengumuman nilai akhir mata kuliah yang memuat NIM dan huruf mutu. 3) Terdapat bukti sah Yudisium yang disahkan oleh Dekan, Ijazah yang ditandatangani oleh Rektor, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).	1) Terdapat bukti sah KHS yang berisi nilai mutu dan indeks prestasi semester yang diterima oleh mahasiswa dan disahkan oleh ketua Jurusan / Program studi. 2) Adanya pengumuman nilai akhir mata kuliah yang memuat NIM dan huruf mutu. 3) Terdapat bukti sah Yudisium yang disahkan oleh Dekan, dan Ijazah yang ditandatangani oleh Rektor.	1) Terdapat bukti sah KHS yang berisi nilai mutu dan indeks prestasi semester yang diterima oleh mahasiswa dan disahkan oleh ketua Jurusan / Program studi. 2) Terdapat bukti sah Yudisium yang disahkan oleh Dekan, dan Ijazah yang ditandatangani oleh Rektor.	Terdapat bukti sah KHS yang berisi nilai mutu dan indeks prestasi semester yang diterima oleh mahasiswa dan disahkan oleh ketua Jurusan / Program studi.	Tidak terdapat bukti KHS, bukti yudisium, ijazah maupun SKPI	...
3	Ketua Jurusan / Program studi harus menghitung IPK dan IPS dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dengan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil atau yang telah ditempuh.	Terdapat bukti laporan nilai mahasiswa yang memuat penilaian sikap, tugas / kuis, UTS, dan UAS yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh Ketua Jurusan / Program studi.	Terdapat bukti laporan nilai mahasiswa yang memuat penilaian sikap, tugas / kuis, UTS, dan UAS yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan	Terdapat bukti laporan nilai mahasiswa yang memuat penilaian sikap, tugas / kuis, UTS, dan UAS.	Terdapat bukti laporan nilai mahasiswa, namun tidak memuat penilaian sikap, tugas / kuis, UTS, dan UAS.	Tidak terdapat bukti laporan	...
4	Dosen / Tim dosen pengampu melakukan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif; (2) otentik; (3) objektif; (4) akuntabel; dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi setiap akhir semester.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian	...

5	Dosen / Tim dosen pengampu harus menilai menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: (1) observasi; (2) partisipasi; (3) unjuk kerja; (4) test tertulis; (5) test lisan; dan (6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: (1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; (2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio; atau (3) karya disain setelah semester berakhir.	1) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 80% dari jumlah matakuliah. 2) Terdapat dokumen kontrak perkuliahan yang telah ditandatangani dosen dan perwakilan mahasiswa pada saat awal perkuliahan.	1) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 70% dari jumlah matakuliah. 2) Terdapat dokumen kontrak perkuliahan yang telah ditandatangani dosen dan perwakilan mahasiswa pada saat awal perkuliahan.	1) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 60% dari jumlah matakuliah. 2) Terdapat dokumen kontrak perkuliahan yang telah ditandatangani dosen dan perwakilan mahasiswa pada saat awal perkuliahan.	Terdapat bukti yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran < 60% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti tentang kesesuaian teknik dan instrumen penilaian maupun kontrak perkuliahan	...
6	Dosen / Tim dosen pengampu harus melakukan pelaksanaan penilaian yang memuat unsur-unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian; (2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; (4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; (5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; dan (7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian setiap semester.	1) Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. 2) Adanya bobot penilaian dari setiap kelompok pada soal sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran Jurusan / Program studi.	1) Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup unsur 1-6. 2) Adanya bobot penilaian dari setiap kelompok pada soal sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran Jurusan / Program studi.	1) Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup unsur 1-5. 2) Adanya bobot penilaian dari setiap kelompok pada soal sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran Jurusan / Program studi.	Pelaksanaan penilaian belum mencakup unsur penilaian secara keseluruhan dan belum ada bobot penilaian dari setiap kelompok pada soal sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran Jurusan / Program studi.	Tidak terdapat bukti tentang pelaksanaan penilaian	...

7	Dosen / Tim dosen pengampu harus mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setiap tahap pembelajaran sesuai dengan RPS pada setiap tes/ujian	Terdapat bukti sahih rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio).	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak terdapat bukti sahih rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio).	Tidak ada skor < 2	...
---	---	---	-----------------------------	---	--------------------	-----

5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor dalam mengangkat dosen UNMUS harus memenuhi kriteria: • Kualifikasi akademik paling rendah berpendidikan magister atau sarjana bersertifikasi / profesi yang diakui, atau memiliki sertifikat keahlian yang diakui secara nasional maupun internasional setara jenjang 8 KKNI dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 2 tahun. • Mempunyai kompetensi pendidik, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, sehat jasmani dan rohani pada setiap pengangkatan dosen.	1) Terdapat bukti sahih dokumen peraturan kepegawaian. 2) Tersedia Buku Pedoman Seleksi, Rekrutmen, Retensi, Pengembangan Dosen dan Tenaga kependidikan. 3) Terdapat bukti sahih jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional. 4) Adanya bukti sahih pengangkatan dan penetapan dosen, tenaga kependidikan, tenaga perpustakaan dan tenaga laboran.	1) Terdapat bukti sahih dokumen peraturan kepegawaian. 2) Terdapat bukti sahih jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional. 3) Adanya bukti sahih pengangkatan dan penetapan dosen, tenaga kependidikan, tenaga perpustakaan dan tenaga laboran.	1) Terdapat bukti sahih jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional. 2) Adanya bukti sahih pengangkatan dan penetapan dosen, tenaga kependidikan, tenaga perpustakaan dan tenaga laboran.	Adanya bukti sahih pengangkatan dan penetapan dosen, tenaga kependidikan, tenaga perpustakaan dan tenaga laboran.	Tidak terdapat bukti dokumen	...
2	Rektor harus mengangkat jumlah dosen tetap yang mengajar pada Jurusan / Program studi paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen sesuai dengan dibidangnya masing-masing pada tahun 2026.	1) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 beserta jabatan fungsional asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor. 2) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tidak tetap, maksimal < 10%.	1) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 beserta jabatan fungsional asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor. 2) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tidak tetap, maksimal < 15%.	1) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 beserta jabatan fungsional asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor. 2) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tidak tetap, maksimal < 20%.	1) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 beserta jabatan fungsional asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor. 2) Terdapat bukti sahih jumlah dosen tidak tetap, maksimal < 25%.	Tidak terdapat bukti dokumen	...

		NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%				...
3	Rektor harus mengangkat semua dosen tetap mempunyai kualifikasi akademik Doktor minimal 50% dari jumlah dosen di UNMUS pada tahun 2026.	Jika PDS3 ≥ 50% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)		Tidak ada Skor < 2.	...
		NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				...
4	Rektor harus menetapkan dosen pengampu mata kuliah dengan kompetensi utama mempunyai bidang ilmu yang sesuai (linier) pada setiap jurusan / Program studi.	Terdapat bukti sahih dokumen pengangkatan DTPS sesuai bidang keahlian pada masing-masing Fakultas / Jurusan / Program studi.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak terdapat bukti sahih dokumen pengangkatan DTPS sesuai bidang keahlian pada masing-masing Fakultas / Jurusan / Program studi.	Tidak ada skor < 2	...
5	Rektor harus membuat kebijakan terkait realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM dalam periode kepemimpinan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
6	Rektor harus mengangkat tenaga kependidikan untuk bidang administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah Diploma III (D3) dengan kemampuan mengoperasikan komputer yang dibuktikan dengan ijazah sesuai tugas pokok dan fungsinya serta memiliki sertifikat sesuai dengan bidangnya pada tahun 2026.	1) Adanya bukti sahih pengangkatan tenaga kependidikan (administrasi, teknis, dll). 2) Terdapat bukti sahih kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, teknis, dll).		1) Adanya bukti sahih pengangkatan tenaga kependidikan (administrasi, teknis, dll). 2) Terdapat bukti sahih kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, teknis, dll), namun belum lengkap	Tidak ada skor < 2	...

7	Rektor harus mengangkat tenaga kependidikan untuk bidang pelayanan laboratorium (laboran) dan perpustakaan (pustakawan) yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah Diploma III (D3) yang dibuktikan dengan ijazah sesuai tugas pokok dan fungsinya serta memiliki sertifikat sesuai dengan bidangnya pada tahun 2026.	1) Adanya bukti sahih pengangkatan tenaga kependidikan (pustakawan dan laboran). 2) Terdapat bukti sahih kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (laboran dan pustakawan).	1) Adanya bukti sahih pengangkatan tenaga kependidikan (pustakawan dan laboran). 2) Terdapat bukti sahih kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (laboran dan pustakawan), namun belum lengkap	Adanya bukti sahih pengangkatan tenaga kependidikan (pustakawan dan laboran), namun tidak sahih	Tidak ada skor < 2		...
8	Dosen UNMUS minimal berkualifikasi magister atau magister terapan dengan jabatan fungsional akademik minimal Asisten Ahli pada masing-masing Jurusan / Program studi.	Terdapat bukti sahih kualifikasi	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak terdapat bukti sahih ku	Tidak ada skor < 2		...
9	Dosen UNMUS harus melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan tridharma perguruan tinggi minimal setiap semester.	Terdapat bukti sahih perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan tridharma perguruan tinggi minimal setiap semester.	Terdapat bukti sahih perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan tridharma perguruan tinggi minimal setiap semester.	Terdapat bukti sahih perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan tridharma perguruan tinggi minimal setiap semester.	Terdapat bukti sahih perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran	Tidak terdapat bukti dokume	...
10	Dosen UNMUS harus membimbing Skripsi / Tugas Akhir minimum 1 orang dan maksimum 10 orang per mahasiswa dalam rangka peningkatan mutu setiap tahun akademik.	Tersedia bukti sahih jumlah dosen tetap yang bertugas sebagai dosen pembimbing pada tugas akhir mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak tersedia bukti sahih jumlah dosen tetap yang bertugas sebagai dosen pembimbing pada tugas akhir mahasiswa.	Tidak ada skor < 2		...

11	Dosen UNMUS harus menguji Skripsi / Tugas Akhir minimum 1 orang dan maksimum 10 orang per mahasiswa dalam rangka peningkatan mutu setiap tahun akademik.	Tersedia bukti sahih jumlah dosen tetap yang bertugas sebagai dosen penguji pada tugas akhir mahasiswa.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak tersedia bukti sahih jumlah dosen tetap yang bertugas sebagai dosen penguji pada tugas akhir mahasiswa.	Tidak ada skor < 2		...
12	Sebanyak 50% Dosen UNMUS melaksanakan a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi, atau; b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional, atau; c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi, atau; d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional	Terdapat bukti laporan kegiatan 50% DTPS yang mencakup salah satu atau lebih dari 4 butir kegiatan.	Terdapat bukti laporan kegiatan 40% DTPS yang mencakup salah satu atau lebih dari 4 butir kegiatan.	Terdapat bukti laporan kegiatan 30% DTPS yang mencakup salah satu atau lebih dari 4 butir kegiatan.	Terdapat bukti laporan kegiatan 20% DTPS yang mencakup salah satu atau lebih dari 4 butir kegiatan.	Terdapat bukti laporan kegiatan <20% DTPS yang mencakup salah satu atau lebih dari 4 butir kegiatan.	...
13	Dosen UNMUS harus memiliki kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi sesuai dengan bidang ilmu/keahlian minimal 50% pada tahun 2026.	Terdapat bukti sahih minimal 50 % dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Terdapat bukti sahih minimal 45 % dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Terdapat bukti sahih minimal 40 % dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Terdapat bukti sahih minimal 35% dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Terdapat bukti sahih minimal <30% dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	...

14	Dosen UNMUS harus memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan CP lulusan pada setiap mata kuliah yang diampu.	Terdapat bukti sah rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka skor = 4 (kelompok sains teknologi). Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = 4 (kelompok humaniora)	Kelompok Sains Teknologi: Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$. Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$ Kelompok Sosial Humaniora: Jika $RMD < 25$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 25$ Jika $35 < RMD \leq 50$, maka Skor = $(200 - (4 \times RMD)) / 15$	Kelompok Sains Teknologi: Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0 Kelompok Sosial Humaniora: Jika $RMD > 50$, maka Skor = 0	...
----	---	--	---	--	-----

6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor harus menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran terdiri atas:						
	a. Perabot (meja dan kursi kerja, ruang kerja, dan lainnya sesuai dengan jumlah dosen /pegawai) dengan kondisi yang dapat digunakan dengan baik.	a. 1 meja dan 1 kursi untuk setiap dosen dan tenaga kependidikan.	Tidak ada Skor antara 2 dan	a. Jumlah meja dan kursi masih kurang untuk dosen dan tenaga kependidikan.	Tidak ada skor < 2	...	...
	b. Ruang dosen, pimpinan prodi/jurusan, dan pimpinan Fakultas minimal 4 m2/orang yang terjaga privasinya.			b. Ruang dosen, pimpinan prodi/jurusan, dan pimpinan Fakultas < 4 m2/orang.			
	c. Ruang kuliah minimal 1 m2 per mahasiswa dan tersedia kursi kuliah yang berfungsi dengan baik.			c. Ruang kuliah <1 m2 per mahasiswa dan tersedia kursi kuliah yang berfungsi dengan baik.			
	b. Peralatan pendidikan (meja dan kursi, LCD Projector, yang tersedia sesuai dengan jumlah ruang kuliah dan jumlah mahasiswa) dengan kondisi yang dapat digunakan dengan baik.	a. 1 meja dan 1 kursi untuk setiap mahasiswa	Tidak ada Skor antara 2 dan	a. Jumlah meja dan kursi masih kurang untuk mahasiswa	Tidak ada skor < 2	...	...
		b. Setiap ruang kuliah tersedia LCD proyektor yang berfungsi dengan baik	b. Hanya sebagian ruang kuliah yang tersedia LCD proyektor yang berfungsi dengan baik	b. Setiap ruang kuliah belum tersedia LCD proyektor	Tidak ada skor < 2	...	...
	c. Laboratorium yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, memiliki sarana	a. Peralatan laboratorium tersedia sesuai dengan kebutuhan capaian kompetensi lulusan	a. Peralatan laboratorium belum mencukupi sesuai dengan kebutuhan capaian kompetensi lulusan	a. Laboratorium tidak tersedia peralatan yang dibutuhkan	Tidak ada skor < 2	...	...

yang memadai dan tersedia perangkat lunak (software) yang dibutuhkan.	b. Tersedia komputer beserta perangkat lunak (software) yang dapat diakses dan berfungsi dengan baik.	b. Komputer yang tersedia beserta perangkat lunak belum mencukupi.	b. Tidak tersedia Komputer beserta perangkat lunaknya.	Tidak ada skor < 2		...
d. Perpustakaan yang memiliki buku, e-book dan repository yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen serta dengan kondisi yang nyaman (3 judul jurnal nasional terakreditasi dengan lengkap, 2 judul jurnal internasional, 9 judul seminar/prosiding nasional, dan judul buku-buku wajib mata kuliah minimal 1 eksemplar per judul)	a. Tersedia bukti fisik dan administrasi buku-buku, e-book dan repository yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen	Tidak ada Skor antara 2 dan	a. Belum tersedia bukti fisik dan administrasi buku-buku, e-book dan repository yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen	Tidak ada skor < 2		...
	b. Ada bukti fisik 3 judul jurnal nasional terakreditasi dengan lengkap, 2 judul jurnal internasional, 9 judul seminar/prosiding nasional, dan judul buku-buku wajib mata kuliah minimal 1 eksemplar per judul	Tidak ada Skor antara 2 dan	b. Belum ada bukti fisik 3 judul jurnal nasional terakreditasi dengan lengkap, 2 judul jurnal internasional, 9 judul seminar/prosiding nasional, dan judul buku-buku wajib mata kuliah minimal 1 eksemplar per judul	Tidak ada skor < 2		...
e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses dengan baik dan mencakup seluruh area Fakultas Teknik	Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik dan secara berkala dua tahun sekali ditingkatkan kapasitasnya (koordinasikan dengan dekan)	Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel yang berfungsi dengan baik, namun belum secara berkala dua tahun sekali ditingkatkan kapasitasnya (koordinasikan dengan dekan)	Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan nirkabel, namun belum berfungsi dengan baik, dan belum secara berkala dua tahun sekali ditingkatkan kapasitasnya	Ada bukti jaringan teknologi informasi berupa kabel dan tidak berfungsi dengan baik	Tidak ada jaringan teknologi	...
f. Sarana olahraga dan kesenian	Ada bukti fisik tersedianya sarana prasarana olahraga dan kesenian yang berfungsi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa	Ada bukti fisik tersedianya sarana prasarana olahraga dan kesenian dan dapat diakses dengan mudah oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa	Ada bukti fisik tersedianya sarana prasarana olahraga dan kesenian dan dapat diakses dengan mudah oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa, namun kurang berfungsi dengan baik	Ada bukti fisik tersedianya sarana prasarana olahraga dan kesenian dan sulit diakses oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa, serta kurang berfungsi dengan baik	Tidak ada sarana olahraga d	...

g. Sarana fasilitas umum (parkir memadai, jalan terawat, air bersih dan cukup, listrik, jaringan komunikasi suara dan data)	Ada bukti fisik tersedianya sarana parkir, jalan, air bersih, dan listrik yang sangat memadai.	Ada bukti fisik tersedianya sarana parkir, jalan, air bersih, dan listrik yang memadai.	Ada bukti fisik tersedianya sarana parkir, jalan, air bersih, dan listrik yang cukup memadai.	Ada bukti fisik tersedianya sarana parkir, jalan, air bersih, dan listrik yang kurang memadai.	Ada bukti fisik tersedianya sarana parkir, jalan, air bersih, dan listrik yang tidak memadai.	...
h. Jumlah toilet tersedia dengan cukup sesuai gender dan dengan kondisi terawat baik serta dapat diakses.	Ada bukti fisik tersedianya toilet yang sesuai dengan gender dan dengan kondisi sangat terawat baik serta dapat diakses oleh mahasiswa, civitas akademika, dan tamu.	Ada bukti fisik tersedianya toilet yang sesuai dengan gender dan dengan kondisi cukup terawat baik serta dapat diakses oleh mahasiswa, civitas akademika, dan tamu.	Ada bukti fisik tersedianya toilet yang sesuai dengan gender dan dengan kondisi kurang terawat serta dapat diakses oleh mahasiswa, civitas akademika, dan tamu.	Ada bukti fisik tersedianya toilet yang sesuai dengan gender dan dengan kondisi tidak terawat	Tidak tersedia toilet	...
i. Bahan habis pakai (ATK tersedia cukup)	Ada bukti fisik tersedianya bahan habis pakai yang cukup dan memadai.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak ada bukti fisik tersedianya bahan habis pakai yang cukup dan memadai.	Tidak ada skor < 2		...
j. Sarana pemeliharaan, keselamatan	a. Ada bukti fisik tersedianya alat pemadam kebakaran di setiap gedung dan laboratorium, dalam kondisi terawat serta berfungsi dengan baik	a. Ada bukti fisik tersedianya alat pemadam kebakaran di setiap gedung dan laboratorium serta berfungsi dengan baik	a. Ada bukti fisik tersedianya alat pemadam kebakaran di setiap gedung dan laboratorium serta kurang berfungsi dengan baik	a. Ada bukti fisik tersedianya alat pemadam kebakaran di setiap gedung dan laboratorium serta tidak berfungsi dengan baik	Tidak ada alat pemadam kebakaran	...
	b. Ada bukti fisik tersedianya jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi bencana.	Tidak ada Skor antara 2 dan	b. Tidak ada bukti fisik tersedianya jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi bencana.	Tidak ada skor < 2		...
	c. Ada bukti fisik tersedianya petugas keamanan di setiap fakultas.	Tidak ada Skor antara 2 dan	c. Tidak Ada bukti fisik tersedianya petugas keamanan di setiap fakultas.	Tidak ada skor < 2		...
	d. Ada bukti fisik tersedianya peralatan P3K yang berfungsi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah.	d. Ada bukti fisik tersedianya peralatan P3K yang berfungsi dengan baik	d. Ada bukti fisik tersedianya peralatan P3K namun tidak berfungsi dengan baik	Tidak ada skor < 2		...
k. Lahan	e. Ada bukti fisik dan administrasi (sertifikat tanah) kepemilikan lahan milik Unmus.	Tidak ada Skor antara 2 dan	e. Tidak ada bukti fisik dan administrasi (sertifikat tanah) kepemilikan lahan milik Unmus.	Tidak ada skor < 2		...
l. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Ada bukti fisik tersedianya ruangan kesekretariatan untuk organisasi kemahasiswaan.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak ada bukti fisik tersedianya ruangan kesekretariatan untuk organisasi kemahasiswaan.	Tidak ada skor < 2		...

	m. Ruang tata usaha	Ada bukti fisik tersedianya ruang tata usaha minimal 4 m ² /orang yang tergabung dengan memperhatikan privasi dan kerahasiaan tugas masing-masing dengan kondisi baik.	Ada bukti fisik tersedianya ruang tata usaha minimal 4 m ² /orang dengan kondisi baik	Ada bukti fisik tersedianya ruang tata usaha < 4 m ² /orang dengan kondisi baik.	Ada bukti fisik tersedianya ruang tata usaha < 4 m ² /orang dengan kondisi yang kurang baik.	Tidak tersedia ruang tata usa	...
	n. Instalasi pengolahan limbah rumah tangga serta limbah B3	Ada bukti fisik tersedianya instalasi pengolahan limbah rumah tangga dan limbah B3.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak da bukti fisik tersedianya instalasi pengolahan limbah rumah tangga dan limbah B3.	Tidak ada skor < 2		...
	o. Sarana kebersihan	Ada bukti fisik tersedianya sa	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak da bukti fisik tersedian	Tidak ada skor < 2		...
2	Rektor harus menyediakan bangunan dengan standar minimal kelas A yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan yang disesuaikan dengan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang UNMUS pada periode kepemimpinan.	Terdapat bukti sah dokumen rencana pembangunan sarana dan prasarana jangka pendek dan jangka panjang.	Terdapat bukti sah dokumen rencana pembangunan sarana dan prasarana jangka pendek.	Terdapat bukti sah dokumen rencana pembangunan sarana dan prasarana.	Terdapat bukti dokumen rencana pembangunan sarana dan prasarana, namun tidak sah.	Tidak terdapat bukti dokumen rencana pembangunan	...
3	Rektor harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhannya (lereng, guiding block), peta atau denah kampus, toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda pada periode kepemimpinan.	Ada bukti fisik seluruh sarana dan prasarana di universitas telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk kebutuhan penyandang disabilitas	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak Ada bukti fisik seluruh sarana dan prasarana di universitas telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk kebutuhan penyandang disabilitas	Tidak ada skor < 2		...
4	Dekan harus menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik dalam periode kepemimpinan.	Terdapat bukti sah kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Terdapat bukti sah kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Tidak terdapat bukti sah kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana.	Tidak ada skor < 2		...

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor harus menerbitkan peraturan akademik (pembelajaran) dan peraturan-peraturan rektor yang merupakan turunan dari peraturan akademik terkait pengelolaan pembelajaran yang memenuhi SN-Dikti dalam periode kepemimpinan.	Terdapat bukti sahih dokumen tentang peraturan akademik dan peraturan-peraturan rektor yang merupakan turunan dari peraturan akademik terkait pengelolaan pembelajaran yang memenuhi SN-Dikti	Terdapat bukti sahih dokumen tentang peraturan akademik dan peraturan-peraturan rektor yang merupakan turunan dari peraturan akademik terkait pengelolaan pembelajaran	Terdapat bukti sahih dokumen tentang peraturan akademik	Terdapat bukti dokumen tentang peraturan akademik namun tidak sahih	Tidak terdapat bukti dokumen tentang peraturan akademik	...
2	Rektor harus merancang pengembangan mencakup: (1) jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, (2) indikator kinerja, (3) target yang berorientasi pada daya saing nasional dan internasional serta dilaksanakan dengan konsisten, (4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan (5) sasaran yang mengarah pada nation economic development, yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder setiap periode kepemimpinan.	Terdapat bukti dokumen: 1. rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2. indikator kinerja, 3. target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4. tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan sasaran yang mengarah pada nation economic development.	Terdapat bukti dokumen: 1. rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2. indikator kinerja, 3. target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten,	Terdapat bukti dokumen: 1. rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2. indikator kinerja,	Terdapat bukti dokumen: 1. rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.	Tidak terdapat bukti dokumen pendukung	...

3	Dekan harus membuat kebijakan dan Rencana Strategis (Renstra) setiap 5 tahun yang mengacu kepada Renstra Universitas dengan mempertimbangkan masukan dari alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dosen, pegawai dan mahasiswa dalam periode kepemimpinan.	Terdapat bukti sahih dokumen Renstra Fakultas yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu, dan ada bukti keterlibatan alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dosen, pegawai dan mahasiswa.	Terdapat bukti sahih dokumen Renstra Fakultas yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu	Terdapat bukti dokumen Renstra Fakultas yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu, namun tidak lengkap	Terdapat bukti dokumen Renstra Fakultas yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu, namun tidak sahih	Tidak terdapat bukti dokumen Renstra Fakultas	...
4	Dekan harus membuat Rencana Operasional (Renop) setiap tahun dengan mempertimbangkan masukan dari program studi, senat fakultas dan pimpinan fakultas selama masa kepemimpinan.	Terdapat bukti sahih usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran fakultas yang melibatkan program studi, senat fakultas dan pimpinan fakultas, yang mengacu kepada sasaran mutu prodi dan sasaran mutu fakultas.	Terdapat bukti sahih usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran fakultas yang melibatkan program studi, senat fakultas dan pimpinan fakultas	Terdapat bukti sahih usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran fakultas tanpa melibatkan program studi, senat fakultas dan pimpinan fakultas.	Terdapat bukti usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran fakultas, namun tidak sahih	Tidak terdapat bukti usulan rencana kerja dan anggaran fakultas	...
5	Dekan harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan dan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi selama periode kepemimpinan.	Terdapat bukti sahih notulen pelaksanaan rapat koordinasi pimpinan fakultas dengan program studi yang membahas capaian sasaran mutu, capaian pembelajaran, yang dilaporkan secara periodik kepada pimpinan universitas dan diunggah ke PD-Dikti.	Terdapat bukti sahih notulen pelaksanaan rapat koordinasi pimpinan fakultas dengan program studi yang membahas capaian sasaran mutu, capaian pembelajaran, yang dilaporkan secara periodik kepada pimpinan universitas	Terdapat bukti sahih notulen pelaksanaan rapat koordinasi pimpinan fakultas dengan program studi yang membahas capaian sasaran mutu, capaian pembelajaran	Terdapat bukti notulen pelaksanaan rapat koordinasi pimpinan fakultas dengan program studi yang membahas capaian sasaran mutu, capaian pembelajaran, namun tidak sahih	Tidak terdapat bukti notulen pelaksanaan rapat koordinasi pimpinan fakultas dengan program studi	...

6	Dekan harus melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan program studi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan panduan perencanaan pelaksanaan evaluasi pengawasan penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran serta pengembangan dosen yang dilaporkan secara periodik ke LP3M dan ke PD Dikti dalam masa kepemimpinan.	Terdapat bukti sahih dokumen laporan monitoring dan evaluasi dan bukti tanda terima pengiriman laporan dan dilaporkan secara periodik ke LP3M dan ke PD Dikti	Terdapat bukti sahih dokumen laporan monitoring dan evaluasi dan bukti tanda terima pengiriman laporan dan dilaporkan secara periodik ke LP3M.	Terdapat bukti sahih dokumen laporan monitoring dan evaluasi.	Terdapat bukti dokumen laporan monitoring dan evaluasi, namun tidak sahih	Tidak terdapat bukti dokumen laporan monitoring dan evaluasi	...
7	Ketua Jurusan / Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum setiap 4 atau 5 tahun sekali dan menyusun dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah di setiap semester.	Terdapat bukti sahih dokumen kurikulum yang telah disahkan dan telah dilokakaryakan setiap 4 atau 5 tahun, serta terdapat dokumen RPS pada setiap mata kuliah di setiap semester	Terdapat bukti sahih dokumen kurikulum yang telah disahkan dan telah dilokakaryakan setiap 4 atau 5 tahun, serta terdapat minimal 75% RPS mata kuliah tiap semester.	Terdapat bukti sahih dokumen kurikulum yang telah disahkan serta terdapat minimal <75% RPS mata kuliah tiap semester.	Terdapat bukti dokumen kurikulum, namun belum disahkan.	Tidak terdapat bukti dokume	...
8	Ketua Jurusan / Program studi harus melakukan kegiatan secara sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik berupa seminar, diseminasi, lokakarya, bedah buku, dan kuliah umum yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 2 kegiatan dalam setahun.	Terdapat bukti sahih dokumen laporan kegiatan yang berupa seminar, diseminasi, lokakarya, bedah buku, dan kuliah umum yang melibatkan dosen dan mahasiswa.	Terdapat bukti sahih dokumen laporan kegiatan yang berupa seminar, diseminasi, lokakarya, dan bedah buku.	Terdapat bukti sahih dokumen laporan kegiatan yang berupa seminar, diseminasi, dan lokakarya.	Terdapat bukti sahih dokumen laporan kegiatan yang berupa seminar dan diseminasi	Tidak terdapat bukti dokume	...
9	Ketua Jurusan / Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan menugaskan Gugus Jaminan Mutu (GJM).	Terdapat bukti sahih telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester sebelum UTS dan sebelum UAS	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak terdapat bukti sahih telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester sebelum UTS dan sebelum UAS	Tidak ada skor < 2		...

10	Ketua Jurusan / Program studi harus melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi secara periodik (tiap semester) yang dilaporkan kepada fakultas dan ditembuskan ke LP3M Unmus dalam periode kepemimpinan.	Terdapat bukti sahih dokumen tentang hasil pemantauan dan evaluasi secara periodik (tiap semester) yang dilaporkan kepada fakultas dan ditembuskan ke LP3M Unmus	Terdapat bukti sahih dokumen tentang hasil pemantauan dan evaluasi secara periodik (tiap semester) yang dilaporkan kepada fakultas	Terdapat bukti sahih dokumen tentang hasil pemantauan dan evaluasi secara periodik (tiap semester)	Terdapat bukti dokumen tentang hasil pemantauan dan evaluasi secara periodik (tiap semester), namun tidak sahih.	Tidak terdapat bukti dokume	...
11	Ketua Jurusan / Program studi harus membuat Rencana Pengembangan setiap 4 tahun dengan mempertimbangkan masukan dari alumni, pengguna, asosiasi, dosen, pegawai dan mahasiswa dalam masa kepemimpinan	1) Terdapat bukti sahih dokumen rencana pengembangan Prodi yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, kurikulum, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu. 2) Terdapat bukti sahih keterlibatan alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dosen, pegawai dan mahasiswa.	1) Terdapat bukti sahih dokumen rencana pengembangan Prodi yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, kurikulum, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu. 2) Terdapat bukti sahih keterlibatan alumni, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi..	1) Terdapat bukti sahih dokumen rencana pengembangan Prodi yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, kurikulum, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu. 2) Terdapat bukti sahih keterlibatan alumni.	Terdapat bukti sahih dokumen rencana pengembangan Prodi yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran mutu, kurikulum, tahapan pencapaian sasaran mutu dan strategi pencapaian sasaran mutu.	Tidak terdapat bukti dokume	...
12	Ketua Jurusan / Program studi harus menyusun rencana pengembangan, sasaran mutu, dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada setiap tahunnya yang mengacu kepada Renstra dan Renop Fakultas.	Terdapat bukti sahih usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran Jurusan / Program studi yang mengacu pada sasaran mutu jurusan / program studi dan fakultas.	Terdapat bukti sahih usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran Jurusan / Program studi yang mengacu pada sasaran mutu jurusan / program studi	Terdapat bukti sahih usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran Jurusan / Program studi.	Terdapat bukti usulan pembuatan rencana kerja dan anggaran Jurusan / Program studi, namun tidak sahih.	Tidak terdapat bukti dokume	...

8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor harus merumuskan komponen biaya pembiayaan pembelajaran untuk tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan dikalikan dengan indeks kemahalan setiap tahun.	Ada bukti penghitungan komponen biaya pembelajaran dari masing-masing mata kuliah dan masing-masing kegiatan praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak ada bukti penghitungan komponen biaya pembelajaran dari masing-masing mata kuliah dan masing-masing kegiatan praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada skor < 2		...

2	Rektor harus menetapkan biaya pembelajaran per-mahasiswa, per-program studi berdasarkan kebutuhan biaya penyelenggaraan belajar mengajar, pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan setiap tahun dengan mempertimbangkan jenis program studi, tingkat akreditasi dan indeks kemahalan wilayah.	Ada bukti penyusunan biaya perkuliahan yang dihitung berdasarkan biaya pembelajaran, biaya tenaga pendidik, biaya perawatan dan pengembangan sarana prasara yang memperhatikan jenis program studi, tingkat akreditasi, dan indeks kemahalan daerah.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak ada bukti penyusunan biaya perkuliahan yang dihitung berdasarkan biaya pembelajaran, biaya tenaga pendidik, biaya perawatan dan pengembangan sarana prasara yang memperhatikan jenis program studi, tingkat akreditasi, dan indeks kemahalan daerah.	Tidak ada skor < 2	...
3	Rektor harus mempunyai sistem pencatatan biaya, perencanaan anggaran tahunan, analisis biaya operasional dan melaksanakan evaluasi penggunaan anggaran setiap tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ada bukti dokumen sistem pencatatan penggunaan keuangan dan sistem pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan menteri keuangan dan peraturan rektor	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak ada bukti dokumen sistem pencatatan penggunaan keuangan dan sistem pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan menteri keuangan dan peraturan rektor	Tidak ada skor < 2	...
4	Rektor harus mencari sumber pendanaan lain berupa hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, donatur, dan dana kerjasama kelembagaan dengan pemerintah dan atau swasta dengan memasukkan ke dalam rekening universitas pada periode kepemimpinan.	Ada bukti upaya-upaya pencarian sumber dana berupa hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, donatur, dan dana kerjasama kelembagaan dengan pemerintah dan atau swasta.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak ada bukti upaya-upaya pencarian sumber dana berupa hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, donatur, dan dana kerjasama kelembagaan dengan pemerintah dan atau swasta.	Tidak ada skor < 2	...
5	Rektor harus menyusun pedoman mekanisme dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan digunakan oleh civitas akademika fakultas pada periode kepemimpinan.	Ada bukti tersedianya SOP mekanisme dan prosedur pencarian sumber dana.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak ada bukti tersedianya SOP mekanisme dan prosedur pencarian sumber dana.	Tidak ada skor < 2	...

6	Rektor harus menjamin keberlangsungan dana operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis pada periode kepemimpinan.	1) Terdapat bukti sah perhitungan beban biaya perkuliahan dengan menetapkan harga pokok pendidikan per mahasiswa. 2) Terdapat bukti sah rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa / tahun minimal Rp 3.000.000 dalam 3 tahun terakhir. 3) Tersedianya kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran minimal Rp 3.000.000 dalam 3 tahun terakhir.	Tidak ada Skor antara 2 dan	1) Tidak terdapat bukti sah perhitungan beban biaya perkuliahan dengan menetapkan harga pokok pendidikan per mahasiswa. 2) Tidak terdapat bukti sah rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa / tahun minimal Rp 3.000.000 dalam 3 tahun terakhir. 3) Tidak tersedianya kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran minimal Rp 3.000.000 dalam 3 tahun terakhir.	Tidak ada skor < 2	...
---	---	--	-----------------------------	--	--------------------	-----

9. STANDAR INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Rektor harus memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan yang terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dan ditinjau lanjuti setiap 4 s.d. 5 tahun.	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tidak ada Skor antara 2 dan	Tidak tersedia dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tidak ada skor < 2		...

2	Rektor / Dekan / Ketua Jurusan / Program studi harus menyediakan kebutuhan yang diperlukan terkait integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS berupa program kreativitas mahasiswa (PKM), tugas akhir (skripsi), dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS setiap tahun akademik.	1) Tersedia bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. 2) Tersedia bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	1) Tersedia bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. 2) Tersedia bukti bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran namun belum lengkap.	Tersedia bukti yang tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran..	Tersedia bukti yang tentang pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran..	Tidak tersedia bukti dokume	...
---	--	---	--	--	---	-----------------------------	-----

INSTRUMEN AMI - STANDAR PENELITIAN

A. STANDAR HASIL PENELITIAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				Skor Capaian	
		4	3	2	1		0
1	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Dekan harus membuat memiliki peta jalan penelitian yang dapat memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa setiap tahunnya 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	...
2	Dosen dan atau mahasiswa harus mempublikasikan karya ilmiah yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir minimal 1 per DTPS.	Jika $RL \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RL < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2		...
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$		...
		$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: $a = 1\%$, $b = 10\%$, $c = 50\%$ NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.					...
3	LPPM harus mengarahkan dosen agar hasil penelitian dilakukan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa	Hasil penelitian dosen memenuhi kriteria pengembangan IPTEK dan di desiminasikan untuk kesejahteraan masyarakat	Hasil penelitian dosen memenuhi kriteria pengembangan IPTEK	Tidak ada Skor antara 0 dan 3.		Hasil penelitian dosen tidak memenuhi kriteria pengembangan IPTEK	...

4	LPPM harus mengarahkan dosen agar hasil penelitian 1. tidak bersifat rahasia, 2. tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, 3. dipublikasikan melalui jurnal, dan/atau media massa, media cetak atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Penelitian kepada masyarakat 4. dipatenkan.	Dosen memenuhi 4 unsur hasil penelitian dosen	Dosen memenuhi unsur hasil penelitian 1, 2 dan 3	Tidak ada Skor antara 0 dan 3.	Hasil penelitian dosen tidak memenuhi semua unsur	...
---	--	---	--	--------------------------------	---	-----

B. STANDAR ISI PENELITIAN

PERNYATAAN STANDAR		INDIKATOR				Skor	
NO	PERNYATAAN STANDAR	4	3	2	1	0	Capaian
1	LPPM harus memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen Rencana Strategis Penelitian.	...
2	LPPM harus membuat pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh stakeholders	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan dan mudah diakses oleh stakeholders .	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian namun belum disosialisasikan.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman penelitian.	...

3	LPPM harus mendorong dosen melaksanakan penelitian untuk kepentingan nasional yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang	Dosen memenuhi prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dalam pelaksanaan penelitian	Dosen memenuhi prinsip-prinsip kemanfaatan dan kemutahiran dalam pelaksanaan penelitian	Dosen memenuhi prinsip-prinsip kemanfaatan dalam pelaksanaan penelitian	Tidak ada Skor kurang dari 2.	...
---	---	---	---	---	-------------------------------	-----

C. STANDAR PROSES PENELITIAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
1	Dosen merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah yang sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, serta mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan minimal 1 kali dalam satu tahun	Terdapat Bukti atau dokumen perencanaan, monitoring evaluasi, pelaksanaan dan hasil penelitian yang sistematis dengan pertimbangan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Terdapat Bukti atau dokumen perencanaan, monitoring evaluasi, pelaksanaan dengan pertimbangan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Terdapat Bukti atau dokumen perencanaan, monitoring evaluasi dengan pertimbangan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Terdapat Bukti atau dokumen perencanaan dengan pertimbangan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Tidak terdapat Bukti atau dokumen perencanaan dengan pertimbangan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	...
2	LPPM harus memiliki Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang tidak lengkap.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian.	...

3	Mahasiswa melaksanakan penelitian skripsi harus sesuai dengan CPL Program Studi serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi selama menempuh mata kuliah tugas akhir atau skripsi (Permen SN DIKTI Pasal 48.4)	Terdapat bukti atau dokumen pedomaan perencanaan penelitian berupa skripsi mahasiswa yang sesuai dengan CPL	Terdapat bukti atau dokumen pedomaan perencanaan penelitian berupa proposal skripsi mahasiswa yang sesuai dengan CPL	Terdapat bukti atau dokumen pedomaan perencanaan penelitian berupa pengajuan judul skripsi mahasiswa yang sesuai dengan CPL	Tidak ada nilai kurang dari 2		...
4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1)komprehensif, 2) rinci, 3)relevan, 4)mutakhir, dan 5)disampaikan tepat waktu. Skor = (A + (2 x B) + (4 x C) + D) /	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan/atau mitra/pemberi dana terkait.	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi atau mitra/pemberi dana terkait.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian.	...

D. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	

1	Reviewer harus memberikan penilaian proses dan hasil penelitian dalam melakukan penilaian penelitian dengan memenuhi unsur: 1. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu Penelitiannya 2. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas 3. akuntabel, ang merupakan penilaian Penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh penelitian; dan 4. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	1. Tersedia bukti pedoman penilaian penelitian 2. Tersedia bukti bahwa semua reviewer menggunakan instrumen penilaian penelitian yang telah memuat 4 unsur penilaian	1. Tersedia bukti pedoman penilaian penelitian 2. Tersedia bukti bahwa semua reviewer menggunakan instrumen penilaian penelitian yang telah memuat 3 unsur penilaian	1. Tersedia bukti pedoman penilaian penelitian 2. Tersedia bukti bahwa semua reviewer menggunakan instrumen penilaian penelitian yang telah memuat 2 unsur penilaian	1. Tersedia bukti pedoman penilaian penelitian 2. Tersedia bukti bahwa semua reviewer menggunakan instrumen penilaian penelitian yang telah memuat 1 unsur penilaian	Tidak memiliki bukti pedoman penilaian penelitian	...
2	Dosen harus memberikan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi yang harus sesuai dengan capaian pembelajaran	Adanya bukti catatan-catatan koreksi dan arahan dalam kartu control bimbingan skripsi yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Adanya bukti catatan-catatan koreksi dan arahan dalam kartu control bimbingan skripsi	Tidak ada Skor kurang dari 3			...
3	Proposal Penelitian yang didanai dari pihak eksternal UNMUS wajib disahkan oleh LPPM	Adanya bukti pengajuan dan penerimaan penelitian eksternal UNMUS dan lembar pengesahan yang telah ditanda tangani dan di stempel dari LPPM untuk setiap proposal dan laporan hasil penelitian yang didanai dari pihak eksternal	Adanya bukti pengajuan dan penerimaan penelitian eksternal UNMUS dan lembar pengesahan yang telah ditanda tangani dari LPPM untuk setiap proposal dan laporan hasil penelitian yang didanai dari pihak eksternal	Adanya bukti pengajuan dan penerimaan penelitian eksternal UNMUS	Tidak ada skor diantara 0 - 2	Tidak memiliki bukti lembar pengesahan yang telah ditanda tangani dari LPPM	...

4	LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) dan penilaian terhadap laporan hasil pelaksanaan penelitian yang didanai secara internal	Terdapat bukti dokumen dan berita acara monev dan laporan hasil penelitian terhadap semua penelitian yang didanai secara internal	Terdapat bukti dokumen monev dan laporan hasil penelitian terhadap semua penelitian yang didanai secara internal	Terdapat bukti dokumen dan berita acara monev terhadap semua penelitian yang didanai secara internal	Terdapat bukti dokumen monev terhadap semua penelitian yang didanai secara internal	Tidak terdapat bukti dokumen terhadap semua penelitian yang didanai secara internal	...
---	--	---	--	--	---	---	-----

D. STANDAR PENELITI

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				Skor Capaian	
		4	3	2	1		0
1	Dosen melibatkan mahasiswa program studi dalam pelaksanaan penelitian dalam 3 tahun terakhir	Jika PPDM $\geq 25\%$, maka Skor = 4	Jika PPDM $< 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	...	
		NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$				...	
2	Peneliti harus memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian	1. Terdapat bukti keikutsertaan dosen dalam workshop peningkatan penguasaan metodologi penelitian 2. Terdapat dokumen kesesuaian bidang keilmuan peneliti dengan tema penelitian multidisiplin	1. Terdapat bukti keikutsertaan dosen dalam workshop peningkatan penguasaan metodologi penelitian 2. Terdapat dokumen kesesuaian dengan bidang keilmuan peneliti	1. Terdapat bukti keikutsertaan dosen dalam workshop peningkatan penguasaan metodologi penelitian 2. Tidak Terdapat dokumen kesesuaian dengan bidang keilmuan peneliti	Tidak ada skor diantara 0 - 2	1. Tidak terdapat workshop peningkatan penguasaan metodologi penelitian 2. Tidak Terdapat dokumen kesesuaian dengan bidang keilmuan peneliti	...
3	LPPM Universitas Musamus harus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian bagi calon peneliti sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dilaksanakan setiap tahunnya	1. Terdapat dokumen kegiatan workshop/ pelatihan peningkatan penelitian bagi calon peneliti beserta bukti kehadiran 2. Terdapat peningkatan jumlah peneliti dari penelitian dasar ke penelitian terapan dan dari penelitian terapan ke penelitian unggulan	1. Terdapat dokumen kegiatan workshop/ pelatihan peningkatan penelitian bagi calon peneliti beserta bukti kehadiran 2. Terdapat peningkatan jumlah peneliti dari penelitian dasar ke penelitian terapan saja	1. Terdapat dokumen kegiatan workshop/ pelatihan peningkatan penelitian bagi calon peneliti beserta bukti kehadiran 2. Tidak terdapat peningkatan jumlah peneliti	Tidak ada Skor kurang dari 2.		...

4	Peneliti harus memiliki kemampuan melaksanakan penelitian berdasarkan kualifikasi syarat peneliti minimal satu tahun.	Terdapat bukti kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan kualifikasi akademik dan kualifikasi jafung peneliti	Terdapat bukti kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan kualifikasi akademik atau kualifikasi jafung peneliti	Tidak ada Skor kurang dari 3	...
5	LPPM harus memberikan legalitas penugasan peneliti dalam setiap pelaksanaan penelitian	Terdapat dokumen kontrak dan surat tugas pelaksanaan penelitian	Terdapat dokumen kontrak	Tidak ada Skor kurang dari 3	...

F. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	UPPS harus memiliki sarana dan prasarana penelitian yang merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk: a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi, b. proses pembelajaran, dan c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap penelitian.	UPPS memenuhi 3 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi 2 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi 1 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		...
2	UPPS Universitas Musamus harus memiliki sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi a. standar mutu, b. keselamatan kerja, c. kesehatan, d. kenyamanan dan keamanan peneliti, e. masyarakat, dan f. lingkungan setiap penelitian.	UPPS memenuhi semua unsur sarana dan prasarana penelitian.	UPPS memenuhi 5 unsur sarana dan prasarana penelitian.	UPPS memenuhi 4 unsur sarana dan prasarana penelitian.	UPPS memenuhi 3 unsur sarana dan prasarana penelitian.	UPPS memenuhi kurang dari 3 unsur sarana dan prasarana penelitian.	...

G. STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	

1	LPPM mendorong dosen melaksanakan penelitian dengan dosen perguruan tinggi lain melalui kerjasama penelitian	Terdapat bukti dokumen kerjasama antara perguruan tinggi secara internasional	Terdapat bukti dokumen kerjasama antar perguruan tinggi secara nasional	Tidak ada Skor antara 1 dan 2.		Tidak memiliki dokumen kerjasama antar perguruan tinggi	...
2	Dosen harus membentuk Kelompok Riset Dosen lintas jurusan maupun Fakultas yang memiliki fokus topik riset yang sama dan sesuai dengan roadmap penelitian setiap pengusulan proposal penelitian	1. Terdapat SK pembentukan kelompok riset dosen yang terintegrasi dengan fakultas atau prodi serta dokumen roadmap penelitian 2. Terdapat bukti dokumen keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3. Terdapat bukti produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4. Terdapat bukti produk riset yang berdaya saing internasional.	1. Terdapat SK pembentukan kelompok riset dosen yang terintegrasi dengan fakultas atau prodi serta dokumen roadmap penelitian 2. Terdapat bukti dokumen keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3. Terdapat bukti produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	1. Terdapat SK pembentukan kelompok riset dosen yang terintegrasi dengan fakultas atau prodi serta dokumen roadmap penelitian 2. Terdapat bukti dokumen keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional	Terdapat SK pembentukan kelompok riset dosen yang terintegrasi dengan fakultas atau prodi serta dokumen roadmap penelitian	Tidak terdapat kelompok riset	...
3	LPPM harus membentuk gugus Penjamin atau Unit Jaminan Mutu yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengendalikan mutu penelitian sesuai dengan VMPT dan rencana strategis penelitian Perguruan tinggi setiap pergantian pemimpin	Terdapat SK Gugus Penjamin Mutu dan Unit Jaminan Mutu serta dokumen rencana program, dokumen panduan dan penjaminan mutu diantaranya berisi analisis kebutuhan pelaksanaan Penelitian	Terdapat SK Gugus Penjamin Mutu dan Unit Jaminan Mutu serta dokumen rencana program, dan dokumen panduan	Terdapat SK Gugus Penjamin Mutu dan Unit Jaminan Mutu serta dokumen rencana program	Terdapat SK Gugus Penjamin Mutu	Tidak terdapat SK Gugus Penjamin Mutu	...

4	LPPM harus memiliki standar pengelolaan Penelitian yang dimulai dari perencanaan hingga pelaporan yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan dengan tugas sebagai berikut: a. menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis Penelitian Perguruan Tinggi; b. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal Penelitian; c. memfasilitasi pelaksanaan Penelitian d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penelitian; e. melakukan diseminasi hasil Penelitian; f. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan Penelitian, penulisan artikel	Terdapat bukti memenuhi 7 unsur tugas pengelolaan penelitian	Terdapat bukti memenuhi 5 unsur tugas pengelolaan penelitian	Terdapat bukti memenuhi 3 unsur tugas pengelolaan penelitian	Terdapat bukti memenuhi 1 unsur tugas pengelolaan penelitian	Tidak memenuhi unsur tugas pengelolaan penelitian	...
5	LPPM harus membuat fasilitas kegiatan penelitian yang baik dan sesuai dengan SOP Pengusulan penelitian setiap proposal penelitian yang disetujui	Terdapat dokumen bukti SOP Pengusulan yang telah disahkan dalam menfasilitasi kegiatan penelitian (surat tugas, surat permohonan bantuan surat pengantar, dsb)	Terdapat dokumen bukti SOP Pengusulan yang belum disahkan	Terdapat draft perencanaan pembuatan SOP Pengusulan	Tidak ada Skor kurang dari 2.		...

6	LPPM harus membuat pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian peneliti dan sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh LPPM setiap proposal penelitian yang disetujui	Terdapat dokumen SOP Evaluasi dan monitoring Penelitian serta bukti kehadiran peneliti dalam kegiatan monitoring yang dilaksanakan serta bukti dokumen pendukung lainnya (kuesioner, foto, berita acara, dsb)	Terdapat dokumen SOP Evaluasi dan monitoring Penelitian serta bukti kehadiran peneliti	Terdapat dokumen SOP Evaluasi dan monitoring Penelitian serta bukti kehadiran peneliti	Terdapat dokumen SOP Evaluasi dan monitoring Penelitian	Tidak terdapat dokumen SOP Evaluasi dan monitoring Penelitian	...
7	LPPM harus membuat seminar hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti sesuai dengan SOP seminar hasil yang telah ditetapkan oleh LPPM setiap penerimaan proposal penelitian	1. Terdapat dokumen SOP Seminar Hasil Penelitian serta dokumen hasil penelitian dan bukti hasil penelitian yang dilakukan 2. Terdapat bukti kehadiran peneliti dalam kegiatan seminar hasil yang dilaksanakan serta bukti dokumen pendukung lainnya (kuesioner, foto, berita acara, dsb)	1. Terdapat dokumen SOP Seminar Hasil Penelitian serta dokumen hasil penelitian dan bukti hasil penelitian yang dilakukan 2. Terdapat bukti kehadiran peneliti dalam kegiatan seminar hasil	Terdapat dokumen SOP Seminar Hasil Penelitian serta dokumen hasil penelitian dan bukti hasil penelitian yang dilakukan	Terdapat dokumen Hasil Penelitian	Tidak terdapat dokumen apapun	...
8	LPPM harus membuat fasilitas peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual yang baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan peneliti setiap proposal penelitian yang disetujui	Terdapat dokumen SOP untuk penulisan artikel ilmiah, dan pengusulan HKI	hanya terdapat salah satu dokumen SOP untuk penulisan artikel ilmiah, dan pengusulan HKI	Tidak ada Skor kurang dari 3			...
9	LPPM harus membuat penghargaan kepada peneliti yang berprestasi setiap penelitian yang tembus Jurnal Internasional	Terdapat dokumen sertifikat penghargaan dan dana penggantian author fees bagi peneliti yang tembus jurnal internasional bereputasi	Terdapat dokumen sertifikat penghargaan bagi peneliti yang tembus jurnal internasional	Tidak ada Skor kurang dari 3			...

H. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	

1	Universitas harus menyediakan dana penelitian yang bersumber dari internal, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, serta dari dana masyarakat lainnya minimal 1 penelitian setiap tahun	1. Ada dokumen RKA-KL Universitas yang mencantumkan sejumlah dana untuk manajemen, pelaksanaan, pelaporan, monev, diseminasi, dan seleksi proposal dan peningkatan serta keahlian penelitian 2. Transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana penelitian 3. Terserapnya dana penelitian sesuai dengan rencana yang ditetapkan. 4. Terwujudnya jejaring kerja sama di bidang penelitian dengan berbagai institusi	1. Ada dokumen RKA-KL Universitas yang mencantumkan sejumlah dana untuk manajemen, pelaksanaan, pelaporan, monev, diseminasi, dan seleksi proposal dan peningkatan serta keahlian penelitian 2. Transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana penelitian 3. Terserapnya dana penelitian sesuai dengan rencana yang ditetapkan.	1. Ada dokumen RKA-KL Universitas yang mencantumkan sejumlah dana untuk manajemen, pelaksanaan, pelaporan, monev, diseminasi, dan seleksi proposal dan peningkatan serta keahlian penelitian 2. Transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana penelitian	Ada dokumen RKA-KL Universitas yang mencantumkan sejumlah dana untuk manajemen, pelaksanaan, pelaporan, monev, diseminasi, dan seleksi proposal dan peningkatan serta keahlian penelitian	Tidak terdapat dokumen apapun	...
2	Universitas harus membiayai pembuatan: a) perencanaan penelitian, b) pelaksanaan penelitian, c) pengendalian penelitian, d) pemantauan dan evaluasi penelitian, f) pembuatan, g) pelaporan hasil penelitian, pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dengan rata-rata dana penelitian dosen Rp. 10.000.000 – Rp. 25.000.000 Setiap tahun	Jika $DPD \geq 10$, maka Skor = 4	Jika $DPD < 10$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$ DPD = Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				...
							...

INSTRUMEN AMI - STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				Skor Capaian
		4	3	2	1	0
1	Ketua LPPM menyusun dan mengumpulkan dokumen PkM yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan setiap pelaksanaan PkM	1. Ada bukti Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM 2. Dosen memiliki kegiatan PkM minimal 1 x setiap semester yang sesuai dengan bidang ilmunya 3. Terdapat dokumen hasil PkM	1. Ada bukti Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM 2. Dosen memiliki kegiatan PkM minimal 1 x setiap semester yang sesuai dengan bidang ilmunya	Ada bukti Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Tidak ada skor kurang dari 2	...
2	Ketua Lembaga menyusun dokumen terkait pemanfaatan teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen melalui PkM setiap pelaksanaan PkM	1. Adanya mitra yang memanfaatkan teknologi tepat guna hasil PkM 2. Meningkatnya HaKI dari kegiatan PkM yang dimanfaatkan masyarakat 3. Terdapat minimal 5 teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat maupun sektor lainnya setiap tahun	1. Adanya mitra yang memanfaatkan teknologi tepat guna hasil PkM 2. Meningkatnya HaKI dari kegiatan PkM yang dimanfaatkan masyarakat	Adanya mitra yang memanfaatkan teknologi tepat guna hasil PkM	Tidak ada skor kurang dari 2	...

3	Ketua Lembaga menyusun dokumen hasil PkM sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dari kegiatan PkM setiap pelaksanaan PkM	1. Tersedianya publikasi ilmiah sebagai luaran kegiatan PkM pada publisher jurnal internasional dan atau publisher jurnal internasional bereputasi 2. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah hasil PkM baik secara nasional maupun internasional	1. Tersedianya publikasi ilmiah sebagai luaran kegiatan PkM pada publisher jurnal nasional sinta 1 dan 2 dan atau jurnal internasional 2. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah hasil PkM baik secara nasional maupun internasional	1. Tersedianya publikasi ilmiah sebagai luaran kegiatan PkM pada publisher jurnal nasional sinta 3 dan 4 dan atau jurnal internasional 2. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah hasil PkM baik secara nasional	Tersedianya publikasi ilmiah sebagai luaran kegiatan PkM pada publisher jurnal nasional sinta 5 dan 6 dan atau jurnal internasional	Tidak tersedia publikasi apapun sebagai luaran kegiatan PkM	...
---	---	---	---	--	---	---	-----

B. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
1	Peneliti harus memiliki pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 3 dari 5 aspek serta komprehensif, rinci, dan relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan/atau mitra/pemberi dana terkait.	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi atau mitra/pemberi dana terkait.	erguruan tinggi tidak memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM.	...

2	Dosen dan/atau mahasiswa menyusun dokumen pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari model pemecahan masalah, rekayasa sosial, atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan Pemerintah setiap pelaksanaan PkM	1. Terdapat dokumen mitra kerja sama 2. Terdapat dokumen pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder 3. Terdapat dokumen teknologi tepat guna hasil pengabdian kepada masyarakat	1. Terdapat dokumen mitra kerja sama 2. Terdapat dokumen pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder	1. Terdapat dokumen mitra kerja sama	Tidak ada Skor kurang dari 2.	...
3	Dosen dan/atau mahasiswa menyusun dokumen pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri setiap pelaksanaan PkM	1. Terdapat dokumen HaKI 2. Meningkatnya hasil pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan HaKI	Terdapat dokumen HaKI	Terdapat dokumen hasil pengabdian yang siap di daftarkan dalam HaKI	Tidak ada Skor kurang dari 2.	...

C. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
1	LPPM harus memiliki Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala.	erguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang tidak lengkap.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM.	...

2	Dosen dan/atau mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa 1. pelayanan kepada masyarakat, 2. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, 3. peningkatan kapasitas masyarakat, 4. pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu masing-masing prodi harus dengan terencana, dan dilaporkan, dalam setiap pelaksanaan PkM	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pelaksanaan yang mencakup 4 aspek dengan terencana, dan dilaporkan, dalam setiap pelaksanaan PkM	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pelaksanaan yang mencakup 4 aspek	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pelaksanaan yang mencakup 2-3 aspek	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pelaksanaan yang mencakup 1 aspek	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses pelaksanaan	...
3	Dosen dan/atau mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus mempertimbangkan 1. standar mutu, 2. keselamatan kerja, 3. kesehatan, 4. kenyamanan, 5. serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan dalam setiap pelaksanaan PkM.	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 5 aspek pertimbangan dosen dan mahasiswa.	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 4 aspek pertimbangan pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa.	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 3 aspek pertimbangan pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa.	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 2-1 aspek pertimbangan pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa.	Dosen dan atau mahasiswa tidak memenuhi aspek pertimbangan dosen dan mahasiswa.	...
4	Mahasiswa Prodi Ilmu masing-masing prodi harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang diperhitungkan ke dalam beban sks dan dilaksanakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	1. Tersedianya jumlah sks pengabdian kepada masyarakat (KKN/PKL/Magang/Projek Desa/Mengajar dsb) dalam kurikulum. 2. Adanya SK serta nilai yang dikeluarkan oleh LPPM bahwa mahasiswa telah mengikuti KKN/PKL/Magang/Projek Desa/Mengajar dan sebagainya 3. Ada bukti laporan pelaksanaan PkM	1. Tersedianya jumlah sks pengabdian kepada masyarakat (KKN/PKL/Magang/Projek Desa/Mengajar dsb) dalam kurikulum. 2. Adanya SK serta nilai yang dikeluarkan oleh LPPM bahwa mahasiswa telah mengikuti KKN/PKL/Magang/Projek Desa/Mengajar dan sebagainya	1. Tersedianya jumlah sks pengabdian kepada masyarakat (KKN/PKL/Magang/Projek Desa/Mengajar dsb) dalam kurikulum	Tidak ada Skor kurang dari 2.		...

D. STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
1	Dosen dan/atau mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus memperhatikan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan dengan hasil adanya : a. Tingkat kepuasan masyarakat minimal menyatakan puas dan sangat puas dalam setiap pelaksanaan PkM. Perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program dalam setiap pelaksanaan PkM. b. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan dalam setiap pelaksanaan PkM. c. Bahan ajar sebagai pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran minimal 1 kali dalam perkuliahan. d. Usulan pemecahan masalah sosial dan rekomendasi kebijakan untuk pemangku kepentingan minimal 1 kali dalam 1 tahun.	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 4 unsur hasil PkM dan ditindak lanjuti	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 4 unsur hasil PkM	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 3 unsur hasil PkM	Dosen dan atau mahasiswa memenuhi 2 - 1 unsur hasil PkM	Dosen dan atau mahasiswa tidak memenuhi unsur hasil PkM	...

2	LPPM Harus membuat dokumen pelaksanaan proses Penilaian PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) Tatacara penilaian dan review 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul PkM, 4) Legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) Dokumentasi penilaian output PkM . Setiap semester, atau minimal 1 kali dalam setiap periode pelaksanaan PkM.	LPPM harus memenuhi 6 aspek dokumen penilaian PkM dan ditindak lanjuti	LPPM harus memenuhi 6 aspek dokumen penilaian PkM	LPPM harus memenuhi 4 aspek dokumen penilaian PkM	LPPM harus memenuhi 2 aspek dokumen penilaian PkM	LPPM tidak memenuhi aspek dokumen penilaian PkM	...
---	--	--	---	---	---	---	-----

E. STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				Skor Capaian
		4	3	2	1	0
1	Dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat minimum berpendidikan magister sesuai dengan bidang ilmunya dan mendapat surat tugas (SK) dari LPPM atau Pimpinan Fakultas pada setiap pelaksanaan PkM.	1. Ada bukti dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berpendidikan magister sesuai dengan bidang ilmunya dan surat tugas (SK) 2. ada bukti kontrak pengabdian dosen dengan tingkat akademik magister	Ada bukti dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berpendidikan magister sesuai dengan bidang ilmunya dan surat tugas (SK)	Tidak ada Skor kurang dari 3		...
2	Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (KKN/Magang/dll) harus telah mengambil beban kuliah minimum 100 sks	1. Ada bukti transkrip nilai mahasiswa telah mengambil beban kuliah (transkrip) 100 sks 2. Ada bukti Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah KKN	Ada bukti transkrip nilai mahasiswa telah mengambil beban kuliah (transkrip) 100 sks	Tidak ada Skor kurang dari 3		...

3	Dosen dalam melaksanakan PkM harus melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir (BAN PT ProgSar 51)	Jika PPKMDM $\geq 25\%$, maka Skor = 4	Jika PPKMDM $< 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	...
		NPKMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPKMDM = $(\text{NPKMM} / \text{NPKMD}) \times 100\%$			...
4	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Jika RI $\geq a$, maka Skor = 4	Jika RI $< a$ dan RN $\geq b$, maka Skor = $3 + (\text{RI} / a)$	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2	...
			Jika $0 < \text{RI} < a$ dan $0 < \text{RN} < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (\text{RI}/a)) + (\text{RN}/b) - ((\text{RI} \times \text{RN})/(a \times b))$	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $< c$, maka Skor = $(2 \times \text{RL}) / c$	...
		RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			...
5	Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	Jika RI $\geq a$, maka Skor = 4	Jika RI $< a$ dan RN $\geq b$, maka Skor = $3 + (\text{RI} / a)$	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2	...
			Jika $0 < \text{RI} < a$ dan $0 < \text{RN} < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (\text{RI}/a)) + (\text{RN}/b) - ((\text{RI} \times \text{RN})/(a \times b))$	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $< c$, maka Skor = $(2 \times \text{RL}) / c$	...
		RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			...

6	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya untuk mendukung PkM. Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan pada setiap periode pelaksanaan PkM	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan PkM dan ditindak lanjuti dengan pada sistem simlitabmas	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan PkM namun belum menggunakan sistem	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang kurang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi	Tidak ada Skor kurang dari 1	...
7	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi dalam PkM pada setiap periode pelaksanaan PkM	1. UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup untuk melaksanakan PkM terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya 2. UPPS memiliki laboran yang bersertifikat dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup untuk melaksanakan PkM terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya	UPPS memiliki jumlah laboran yang kurang untuk melaksanakan PkM	Tidak ada nilai antara 2 dan 0	UPPS tidak memiliki laboran untuk melaksanakan PkM	...
8	LPPM harus membentuk Keberadaan kelompok pelaksana PkM pada setiap periode pelaksanaan PkM	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM	Tidak ada Skor kurang dari 2.		...

9	Peneliti harus memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman PkM	1. Terdapat bukti keikutsertaan dosen dalam workshop peningkatan penguasaan metodologi PkM 2. Terdapat dokumen kesesuaian bidang keilmuan peneliti dengan tema PkM multidisiplin	1. Terdapat bukti keikutsertaan dosen dalam workshop peningkatan penguasaan metodologi PkM 2. Terdapat dokumen kesesuaian dengan bidang keilmuan pengabdian	1. Terdapat bukti keikutsertaan dosen dalam workshop peningkatan penguasaan metodologi pengabdian 2. Tidak Terdapat dokumen kesesuaian dengan bidang keilmuan pengabdian	Tidak ada skor diantara 0 - 2	1. Tidak terdapat workshop peningkatan penguasaan metodologi pengabdian 2. Tidak Terdapat dokumen kesesuaian dengan bidang keilmuan pengabdian	...
10	Pelaksana PkM memiliki kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk setiap pelaksanaan PkM	Ada bukti pedoman pelaksana PkM yang berisikan tentang: 1) kualifikasi akademik pelaksana PkM, 2) hasil PkM oleh pelaksana PkM	Ada bukti pedoman pelaksana PkM yang berisikan tentang kualifikasi akademik pelaksana PkM	Tidak ada Skor kurang dari 3			...

F. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				0	Skor Capaian
		4	3	2	1		
1	Perguruan tinggi harus memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan 5 aspek yaitu: 1. mutu, 2. keselamatan kerja, 3. kesehatan, 4. kenyamanan, dan 5. keamanan untuk setiap pelaksanaan PkM	Perguruan tinggi memenuhi 5 aspek Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	Perguruan tinggi memenuhi 4 aspek fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian	Perguruan tinggi memenuhi 3 aspek fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian	Perguruan tinggi memenuhi 1-2 aspek fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian	Perguruan tinggi tidak memenuhi aspek fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian	...

2	Perguruan tinggi harus menyediakan kecukupan sarana dan prasarana yang terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan PkM, sekaligus untuk kegiatan pengembangan dan pelayanan termasuk teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri) pada tiap semester atau selama periode tahun akademik berjalan.	Adanya bukti sarana dan prasarana yang: a. relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran (ketersediaan alat pada saat praktik mencukupi sehingga memungkinkan seorang mahasiswa mempraktikkannya secara langsung), PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus b. mendukung tridharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri dan ditindak lanjuti	Adanya bukti sarana dan prasarana yang: a. relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran (ketersediaan alat pada saat praktik mencukupi sehingga memungkinkan seorang mahasiswa mempraktikkannya secara langsung), PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus b. mendukung tridharma melalui keberadaan teaching factory (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri	Adanya bukti sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran (ketersediaan alat pada saat praktik mencukupi sehingga memungkinkan seorang mahasiswa mempraktikkannya secara langsung), PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Tidak ada nilai antara 2 dan 0	Tidak adanya bukti sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	...
---	---	--	---	--	--------------------------------	---	-----

G. STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR				Skor Capaian
		4	3	2	1	
1	LPPM harus membentuk Unit atau Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan fakultas dan atau prodi yang bertugas mengelola semua kegiatan PkM	Ada SK Pembentukan Unit atau Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan fakultas, prodi dan tindak lanjutnya	Ada SK Pembentukan Unit atau Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan fakultas, prodi	Tidak ada Skor antara 1 dan 2.		Tidak ada SK Pembentukan Unit atau Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi
						...

2	Unit atau Pusat Pengabdian kepada Masyarakat harus: a. Menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unit atau Pusat sesuai dengan visi Universitas b. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan system penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat c. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat d. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat e. Melakukan desiminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat f. Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat g. Memberikan penghargaan kepada Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat h. Mendayagunakan sarana	LPPM memiliki bukti yang sah tentang pengelolaan PkM yang mencakup 10 aspek serta melakukan tinjauan terhadap pengelolaan PkM (aspek 1 sampai 10) secara berkala dan ditindaklanjuti.	LPPM memiliki bukti yang sah tentang pengelolaan PkM yang mencakup 10 aspek serta melakukan tinjauan terhadap pengelolaan PkM (aspek 1 sampai 10)	LPPM memiliki bukti yang sah tentang pengelolaan PkM yang mencakup 5 aspek serta melakukan tinjauan terhadap pengelolaan PkM	LPPM memiliki bukti yang sah tentang pengelolaan PkM yang mencakup salah satu aspek pengelolaan pengabdian	LPPM tidak memiliki bukti yang sah tentang pengelolaan PkM	...
3	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi daya saing nasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen Rencana Strategis PkM.	...

4	LPPM harus membuat pedoman PkM dan bukti sosialisasinya, untuk setiap periode pelaksanaan PkM.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM namun belum disosialisasikan.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman PkM	...
5	LPPM harus mempunyai dokumentasi pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek sebagai berikut : 1) tatacara penilaian dan review; 2) legalitas pengangkatan reviewer; 3) hasil penilaiann usul PkM; 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/ Kerjasama PkM; 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi serta; 6) dokumentasi output PkM, Pada setiap periode pelaksanaan PkM	LPPM memenuhi 6 unsur pelaksanaan pengabdian dan tindak lanjut	LPPM memenuhi 5 sampai 4 unsur pelaksanaan pengabdian	LPPM memenuhi 3 sampai 2 unsur pelaksanaan pengabdian	LPPM memenuhi salah satu unsur pelaksanaan pengabdian	LPPM tidak memenuhi unsur pelaksanaan pengabdian	...
6	LPPM harus mempunyai dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan,	LPPM memenuhi 5 aspek pelaporan pelaksanaan pengabdian	LPPM memenuhi 4 sampai 3 aspek pelaporan pelaksanaan pengabdian	LPPM memenuhi 2 sampai 1 aspek pelaporan pelaksanaan pengabdian	Tidak ada Skor kurang dari 2.		...

7	UPPS harus mempunyai relevansi penelitian yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi pengabdian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	...
8	LPPM harus mempunyai dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, setiap periode pelaksanaan PkM	Tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif	Tidak ada Skor kurang dari 3			...
9	LPPM harus mempunyai bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, pada setiap periode pelaksanaan PkM.	Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas PkM	Tidak ada Skor kurang dari 3			...

10	Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran, pada setiap periode	1. Tersedianya bukti dokumen berita acara monev SPMI 2. Tersedianya hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan	Tersedianya bukti dokumen berita acara monev SPMI	Tidak ada Skor kurang dari 3	...
----	--	--	---	------------------------------	-----

H. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PERNYATAAN STANDAR	INDIKATOR					Skor Capaian
		4	3	2	1	0	
1	Universitas harus menetapkan dana internal untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan tabel 4.a LKPT dari sumber internal maupun dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat yang digunakan untuk membiayai: a. Perencanaan pengabdian kepada masyarakat; b. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; c. Pengendalian pengabdian kepada masyarakat; d. Pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat; e. Pelaporan pengabdian kepada masyarakat; dan f. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. g. Seleksi proposal PkM dari dosen h. Pelatihan dan pembekalan dosen/mahasiswa dalam pelaksanaan PkM	LPPM memenuhi 8 unsur skema pengabdian kepada masyarakat	LPPM memenuhi 6 unsur skema pengabdian kepada masyarakat	LPPM memenuhi 4 unsur skema pengabdian kepada masyarakat	LPPM memenuhi 2 unsur skema pengabdian kepada masyarakat	LPPM tidak memenuhi unsur skema pengabdian kepada masyarakat	...

2	Universitas harus membuat mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan/ mengacu pada peraturan Pemerintah setiap 3 tahun	Ada pedoman mekanisme penggunaan dana PkM dan di tindak lanjuti	Ada pedoman mekanisme penggunaan dana PkM	Tidak ada Skor kurang dari 3	...
3	Universitas harus menetapkan rata-rata dana PkM dosen/ tahun dengan memperhatikan/ mengacu pada Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (BAN PT APT C. 5.4.a) setiap 3 tahun	Jika DPkMD ≥ 10 , maka Skor = 4 .	Jika DPkMD < 10 , maka Skor = $(2 \times \text{DPkMD}) / 5$.		...
		DPkMD = DPkM / 3 / NDT DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.			...
4	Universitas harus menetapkan Jumlah Dana pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan/ mengacu pada DTPS. Tabel 4 LKPS (BAN PT APS C5.4.a) setiap 3 tahun	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 10 , maka Skor = $(2 \times \text{DPkMD}) / 5$.		...
		DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).			...

Ditetapkan di Merauke
pada tanggal 20 April 2022
REKTOR UNIVERSITAS MUSAMUS,



BEATUS TAMBAIP
NIP 196212211990031001